

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER*
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI
NGABAR PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI



Oleh :

Anzalna Rahmah Rusdila

NIM 2019620101001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

2023

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER*
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI
NGABAR PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

Anzalna Rahmah Rusdila

NIM 2019620101001

Pembimbing:

Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I

Ririn Nuraini, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2023**



**PONDOK PESANTREN WALISONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabur Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail tunas@iairmngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas

Lamp : 5 (Lima) Exemplar

An. Anzalna Rahmah Rusdila

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabur Ponorogo
Di-

NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Anzalna Rahmah Rusdila
NIM : 2019620101001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas
VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabur
Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabur Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqosah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 09 Juli 2023

Pembimbing I

Drs. Alwi Mudhofar, M. Pd.I

Pembimbing II

Ririn Nuraini, M.Pd.



**PONDOK PESANTREN WALISONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARRBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar-Siman Ponorogo 63471 Telp. (0302) 314.809
Website: <https://iaim-mujahidin.ac.id/> E-mail: iaim@pondokpesantrenwalisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngablar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Nama : Anzalna Rahmah Rusdila

NIM : 2019620101001

Program : Pendidikan Agama Islam

Studi :

Telah diperiksa dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngablar Ponorogo pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Juli 2023

Dari dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Dewan Penguji :

1. Ketua Sidang : Darsi Lailatul Qomariyah, M.Ag

2. Sekretaris : Ririn Nurani, M.Pd

3. Penguji : Dr. Imati Rohani, M.Pd.L

Ponorogo, 24 Juli 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM

Rafiq Nugroho Ajiyah, M.Pd
NIDN 2103639102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anzalna Rahmah Rusdila

NIM : 2019620101001

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh yang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 14 Juni 2023

Pernyataan,

Anzalna Rahmah Rusdila
NIM 2019620101001

Abstract

Rusdila, Anzalna Rahmah. Implementation of Advance Organizer Learning Model in Improving Student Learning Achievement in Grade VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo for the 2022-2023 Academic Year. Thesis. 2023. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Islamic Religion Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Advisors: Drs.Alwi Mudhofar, M.Pd.I.,Ririn Nuraini,M.Pd

Keywords: *Implementation, Advance Organizer Learning Model, Learning Achievement*

Active learning models such as the Advance Organizer learning model are one of the factors that greatly influence student learning achievement. Because the Implementation of the Advance Organizer learning model can be one of the educators' efforts to improve student learning achievement. Therefore, this Advance Organizer learning model must be applied optimally so that the learning process runs optimally and also learning achievement can be achieved.

The purpose of this study was to determine the implementation of the Advance Organizer learning model for students in class VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo for the 2022-2023 Academic Year, to find out their learning achievement in class VIII at the Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Madrasah for the 2022-2023 Academic Year , to find out the implementation of the Advance Organizer learning model in improving student learning achievement in class VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo for the 2022-2023 academic year

The results of the research conducted are: first, there is compatibility with the theory of the Advance Organizer learning model according to Ausubel. Second, the learning achievements of students in class VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo still need to be improved in terms of understanding and applying the material to students' daily behavior. Third, the implementation of the Advance Organizer learning model in improving student achievement in class VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo has a positive and effective impact on improving student learning achievement.

Abstrak

Rusdila, Anzalna Rahmah. Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023. *Skripsi*. 2023. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Drs.Alwi Mudhofar, M.Pd.I.,Ririn Nuraini,M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Model Pembelajaran Advance Organizer, Prestasi Belajar

Model pembelajaran aktif seperti model pembelajaran Advance Organizer menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Karena penggunaan model pembelajaran Advance Organizer ini bisa menjadi salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran Advance Organizer ini, harus diterapkan secara optimal agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan juga prestasi belajar dapat dicapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023, untuk mengetahui prestasi belajar di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023, untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu : *pertama*, terdapat kesesuaian dengan teori model pembelajaran *Advance Organizer* menurut Ausubel. *Kedua*, Prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo masih perlu ditingkatkan dari segi pemahaman dan penerapan materi pada perilaku peserta didik sehari-hari peserta didik. *Ketiga*, Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo berdampak positif dan efektif bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yangmendapat petunjuk.¹

¹ Tim Penyempurna Terjemah Al-Qur'an (2016-2019), *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019), 596.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam yang senantiasa saya haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Bapak yang sangat saya cintai bapak Sularto dan Ibunda Tercinta Ibu Asna Rusdiati yang selalu mendo'akan saya, memberikan dukungan, fasilitas, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Kepada adik-adik kandungku, Riska, Fadhil, Rifa dan orang yang istimewa yang sudah memberiku semangat memberikan do'a, kasih sayang, dan *support* yang tiada henti.
3. Kepada keluarga besarku Bani Syahid yang tiada henti memberikan do'a, motivasi, dukungan, dan nasihatnya. Terimakasih sudah menjadi *support system* terbesarku.
4. Kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Riyadhlotul Mujahidin angkatan 2019 dan Teman-teman Pengabdian 53 *Luminous Devotion*, terimakasih karena telah hadir dikehidupan saya memberikan warna dihidup saya, menjadi tempat saya belajar banyak hal.
5. Kepada adik-adik yayasan putri, yang selalu menjadi *support system* dan sumber bahagia ketika berada di Pondok Pesantren Wali Songo .

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah memberikan peluang kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I selaku Wakil Rektor 1 dan Bapak Darul Ma'arif, M.S.I selaku Wakil Rektor 2.
3. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ibu Ririn Nuraini, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ririn Nuraini, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Endang Sriani, S.Ag sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan

penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

Atas budi baik dan bantuan semuanya, penulis ucapkn terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Amiin-aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Ponorogo, 10 Juli 2023

Peneliti

Anzalna Rahmah Rusdila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat penelitian.....	7
F. Metode penelitian.....	9
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	9
2. Kehadiran Peneliti.....	11
3. Lokasi Penelitian.....	11
4. Data dan Sumber Data	12
5. Prosedur Pengumpulan Data	13
6. Teknik Analisis Data.....	16

7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH PENELITIAN TERDAHULU	22
A. Kajian Teori.....	22
1. Implementasi Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	22
2. Prestasi Belajar	26
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	29
BAB III DESKRIPSI DATA	37
A. Deskripsi Data Umum	37
B. Deskripsi Data tentang Implementasi Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023	43
C. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023	52
D. Deskripsi Data tentang Implementasi Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023	55
BAB IV ANALISIS DATA	59
A. Analisis Data tentang Implementasi Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada Tahun Pelajaran 2022-2023	59
B. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada Tahun Pelajaran 2022-2023	62
C. Analisis Data tentang Implementasi Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII	

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	73
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Tabel Rangkaian Tahapan <i>Advance Organizer</i>	24
2.2	Tabel Prestasi Belajar dan Indikator Prestasi Belajar	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Gambar Teknik Analisis Data	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Sejarah Madrasah
2	Visi, Misi dan Tujuan
3	Sarana prasarana, Jumlah pesdik, Data Pendidik
3	Transkrip Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
4	Surat Izin Penelitian
5	Surat Keterangan Selesai Penelitian
6	Surat Permohonan Pembimbing
7	Lembar Konsultasi Bimbingan
8	Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah proses pembelajaran ada salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik yaitu sebuah prestasi belajar, dan ini adalah objek yang akan di teliti oleh peneliti. Proses pembelajaran adalah pencapaian belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor dan komponen yang penting dalam sebuah pembelajaran yaitu model pembelajaran. Urgensi model pembelajaran menurut Joyce adalah sebagai salah satu sarana yang dapat membantu pendidik dan peserta didik untuk mencapai pembelajaran.² Maka dari itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap model-model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran yang bagus nantinya akan berimplikasi positif terhadap prestasi belajar.

Model pembelajaran pada dasarnya adalah gambaran atau pola yang disajikan oleh guru dalam sebuah perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dan bisa juga sebagai tutorial pembelajaran. Menurut Arends, dalam penelitian yang ditulis oleh Fauza Djalal menyatakan bahwa model pembelajaran itu adalah sebagai acuan dalam sebuah pendekatan yang sedang digunakan. Terdapat tujuan kegiatan

²Fauza Djalal “*Optimalisasi Pembelajaran melalui Pendekatan, Strategi, Model Pembelajaran*” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan 02, No. 01 (2017): 34.

pembelajaran, pengajaran, tahap-tahap pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelasnya.

Model pembelajaran yang dibutuhkan pada saat ini adalah model pembelajaran aktif yang dimana sekarang banyak diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar optimal dan dapat menghasilkan prestasi belajar secara maksimal. Model pembelajaran tidak melulu itu yang digunakan tetapi perlu pengembangan terkait model pembelajaran agar tidak membosankan. Beberapa alasan pentingnya pengembangan model belajar, yaitu: *pertama*, model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai; *kedua*, peserta didik bisa mendapatkan informasi dari penggunaan model pembelajaran; *ketiga*, sebuah inovasi dan variasi yang dibuat dalam suatu model pembelajaran dapat menghindari dari rasa bosan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Uraian di atas menginformasikan bahwa guru menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses pencapaian belajar peserta didik. Proses interaksi guru dan peserta didik dalam sebuah satuan pembelajaran adalah disebut proses pembelajaran. Peran seorang guru sangat penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermakna untuk para peserta didik. Seorang guru diharapkan mampu dalam proses perencanaan, hingga menerapkan sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu seorang guru itu harus memiliki kemampuan untuk

memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dikelas yang diampu oleh guru tersebut. Dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik berjalan dengan maksimal dan peserta didik mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu merupakan hal yang penting sebagai upaya dalam rangka untuk peningkatan mutu sebuah pendidikan.

Pentingnya model pembelajaran menurut Joyce dan Weil³ model pembelajaran *Advance Organizer* pertama kali diciptakan dan dikembangkan oleh David Ausubel. Ausubel menyatakan bahwa satu satunya faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran materi apa yang telah diketahui dan yang telah di pelajari oleh peserta didik. Pengetahuan apa saja yang telah di dapatkan, di manfaatkan dan telah di pelajari oleh peserta didik dapat di jadikan modal awal untuk peserta didik.⁴

Selanjutnya, model pembelajaran diatas sebagai sebuah upaya pendidik untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik dan maksimal, agar para peserta didik dapat mencapai tujuannya. Salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah yaitu mendapatkan sebuah prestasi dalam belajar. Maka dari itu, seorang pendidik berupaya dalam proses pembelajaran peserta didik, agar peserta didik selain mendapatkan banyak ilmu juga peserta didik mampu meraih prestasi dalam kegiatan belajarnya.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti prestasi belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata

³ Bruce Joyce dkk, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 281

⁴Fauza Djalal “*Optimalisasi Pembelajaran melalui Pendekatan, Strategi, Model Pembelajaran*” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 02, No. 01 (2017):35

pelajaran.⁵ Prestasi belajar bisa dikatakan sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf dan juga bisa menggunakan kalimat-kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standar yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. Prestasi yang dimaksudkan ialah hasil penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran. Proses tersebut dapat diketahui oleh pendidik dengan cara mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi.⁶

Melihat latar belakang dari Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Putri adalah sebuah Pondok Pesantren modern yang juga menganut 2 sistem yaitu sistem pondok gontor dan umum. Dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri ada banyak sekali model pembelajaran yang digunakan, termasuk salah satu Model Pembelajaran *Advance Organizer*. Dengan model pembelajaran yang tepat akan meminimalisir permasalahan yang ada disekitar peserta didik, sehingga suasana pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar akan terasa lebih maksimal dan menyenangkan, dan peserta didik pun bisa menikmati asyiknya pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. Dan pada kondisi ini, akan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁵ KBBI, <https://kbbi.lektur.id/Prestasi-Belajar>, dikutip pada 05 Juni 2023

⁶ Rosyid, Moh Zaiful, et al. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara, 2019.

Sesuai dengan peninjauan awal di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Peneliti menemukan prestasi belajar peserta didik, masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman materi yang telah disampaikan oleh pendidik masih kurang. Sesuai dengan masalah yang ditemui oleh peneliti dalam peninjauan awal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang prestasi belajar peserta didik dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dengan metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, ada beberapa strategi dan model pembelajaran yang digunakan di lembaga ini salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* ini. dari latar belakang diatas peneliti meneliti dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui terkait dengan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar maka dari itu peneliti mengambil judul “Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023”.

B. Fokus Penelitian

Penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023”. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, pembahasan tentang Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar,⁷ *kedua*, pembahasan mengenai prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar, *ketiga* pembahasan tentang implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di kelas Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?

⁷Ranti Alfiani, “Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 bandar lampung” Skripsi (Bandar Lampung UIN Raden Intan Lampung, 2019), 25.

3. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023
2. Untuk mengetahui prestasi belajar di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023
3. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam proses pembelajaran kelas

VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023

- b. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan untuk peneliti, pembaca dan pada Lembaga Pendidikan Islam pada umumnya

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Memperoleh tambahan wawasan keilmuan bagi peneliti, pengajar dan peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* di kelas VIII dan sebagai wujud sembangan pemikiran atau gagasan proses pembelajaran yang berbasis penguatan struktur kognitif peserta didik

b. Manfaat bagi Pendidik

Sebagai masukan untuk seluruh pihak pendidik mengenai penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* hingga dapat mengimplementasikan dan dikembangkan untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap pengetahuan dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Manfaat bagi lembaga

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi juga bisa digunakan sebagai cermin untuk mengetahui sejauh mana yang penerapan model *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

d. Bagi peserta didik

Diharapkan kedepannya para peserta didik akan mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik dengan adanya implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* yang dilakukan disekolah ini. Sehingga nantinya keberhasilan dan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat dan berjalan dengan maksimal berguna dalam kehidupannya selanjutnya.

F. Metode Penelitian

Secara umum pendekatan dan jenis penelitian juga bisa berarti sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan untuk membahas proposal ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁸ Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk membahas penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023 menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus (*case studies*) studi kasus yaitu sebuah strategi yang digunakan apabila pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how atau why.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitian terletak pada fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata, seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses organisasional dan manajerial, perubahan lingkungan sosial, dan hubungan-hubungan internasional.⁹

Kelebihan studi kasus umumnya adalah memberikan peluang kepada peneliti untuk menela'ah secara detail dan mendalam secara menyeluruh terhadap suatu unit yang sedang diteliti. Ini adalah sebagai kekuatan utama dari jenis penelitian studi kasus.¹⁰ Studi kasus didalam penelitian ini adalah tentang model pembelajaran *Advance Organizer* di dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dengan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, di harapkan penulis dapat di permudah dalam mengerjakan dan memahami situasi dan realita serta kesenjangan yang terjadi selama dalam penelitian model pembelajaran *Advance Organizer* secara mendalam.

⁹ Iswadi, M. Pd, et al. *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin*. Penerbit Adab, 2023.

¹⁰ Ju'subaidi, "Memahami Gejala Social Via Studi Kasus" *Cendekia*,1 (Januari-Juni, 2006)., 64-65

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti di lokasi sangatlah penting dan peneliti adalah menjadi instrument kunci yang mana seluruh scenario penelitian mulai dari pengajuan judul, proposal sampai kepada penulisan laporan akhir. Maka dari itu, sudah menjadi sebuah keharusan dan kewajiban secara mutlak, sebagai peneliti karena demi mendukung terkumpulnya sebuah informasi, data dan juga kejadian penting yang terjadi yang menjadi fokus masalah yang akan di dapatkan dilokasi penulisan. Lexy J. Melong mengatakan bahwasanya kedudukan peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus sebagi perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya¹¹.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Terletak di Pondok Pesantren Wali Songo terletak di Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur, pada kilometer tujuh arah selatan pusat kabupaten Ponorogo. Adapun pertimbangan dalam memilih lokasi tersebut adalah salah satu lembaga yang cukup banyak meraih prestasi tidak hanya antar sekolah, tetapi antar pondok pesantren juga. Objek penelitian di lokasi penelitian sudah cukup untuk mewakili kriteria

¹¹ Lexy J. Melong, " *Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017), 6

yang akan diteliti. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang mana Madrasah Tsanawiyah nya berada didalam Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yaitu salah satu pondok modern yang terletak di Jl. Sunan Kalijaga Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

4. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Kata-kata di kumpulkan melalui wawancara tindakan melalui observasi. Peneliti akan menggali informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Ada 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dapat dijelaskan dibawah ini :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang paling utama, yang merupakan penyumbang utama dan langsung di berikan kepada pengumpul data. Sumber data yang ini dapat dieperoleh ketika melakukan observasi lapangan langsung saat pelaksanaan dan wawancara dengan narasumber pertama¹². Data primer ini akan bersumber dari santri Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, guru-guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, sumber data yang di peroleh bukan dari sumber aslinya, adalah yang secara tidak langsung memberikan datanya dan harus melalui orang lain atau melalui sebuah dokumen.¹³

Sumber Data yang di maksud adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang di gunakan sebagai sumber datanya.¹⁴

5. Prosedur Pengumpulan Data

Apabila di lihat dari teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara: interview (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi serta photo ataupun gabungan dari cara tersebut. Berikut adalah penjelasan dari teknik tersebut:

a. Wawancara

Wawancara biasanya di lakukan dalam bentuk formal, dimana si peneliti sangat diperlukan keterampilannya sebagai penanya supaya dapat menggali informasi yang diperlukan dan di butuhkan oleh peneliti. Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁴ Barlian, E. "*Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*". Sukabina press, Padang (2018)

lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. peneliti menggunakan wawancara Terstruktur

Menurut Nietzel, Bernstein dan Millich Wawancara berstruktur adalah peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan ke interviewee dan urutan tidak berubah.¹⁵

b. Observasi

Observasi biasanya digunakan untuk meneliti yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan yang diamati dan diperhatikan tidak terlalu luas. Berdasarkan pelaksanaannya observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: *Pertama* observasi berperan serta (*participant observation*) *Kedua* observasi tidak berperan serta (*non participant observation*).

Penelitian ini, di dalamnya peneliti berperan sebagai *participant observation* yang mana peneliti terlibat langsung di dalam kegiatan tersebut yang sedang diteliti. Dengan observasi ini peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap dan tajam dan dapat mengetahui sampai pada tingkat mana dari setiap perilaku

Menurut Guba dan Lincoln ada beberapa alasan kenapa observasi banyak di pilih sebagai cara pengumpulan data, beberapa alasan tersebut adalah:

¹⁵ Fadhallah, R. A., & Psi, S. *Wawancara*. UNJ PRESS. . (2021)

- 1) Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung
- 2) Teknik ini juga memungkinkan melihat dan mengamati serta merasakan sendiri
- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4) Sering terjadi ada keraguan pada peneliti pada data djaringnya itu melenceng atau bias.
- 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memahami situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus tertentu dimana teknik komunikasi tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.¹⁶

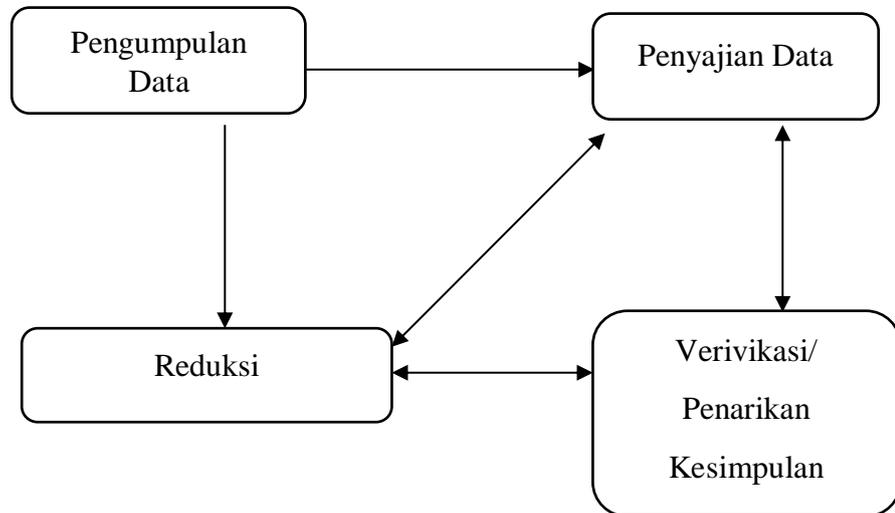
c. Dokumentasi

Menurut Ulfatin, Dokumen dlam penelitian kualitatif di gunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yan telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang di teliti.¹⁷

¹⁶ Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (2018)

¹⁷ Anufia, Budur, and Thalha Alhamid. "*Instrumen Pengumpulan Data*." (2019).

6. Teknik Analisis Data



Bagan 1.1 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Langkah-langkah menurut Huberman dan Miles ada 3 jalur analisis dari data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses memilih data, memusatkan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang ditemukan dilapangan. Reduksi data bisa disebut juga merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data bukan hanya sekedar membuang data yang tidak di perlukan, melainkan merupakan upaya yang di lakukan oleh peneliti selama analisis data di lakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data. Berkaitan dengan hal ini,

setelah data-data terkumpul yakni yang berkaitan dengan masalah implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, selanjutnya dipilih yang penting dan difokuskan pada pokok permasalahan.

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data. Kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep. Dalam penelitian ini, reduksi data bermanfaat untuk memilah dan memilih data-data yang sesuai dengan penelitian terkait dengan implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.¹⁸

b. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan

¹⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk 39 yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Pengambilan kesimpulan

c. Menarik Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama dalam lapangan. Mulai dari pencarian arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi¹⁹

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan (trust worthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu kombinasi dari berbagai sumber data, tenaga peneliti, teori, dan teknik

¹⁹ Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27.10 (2003).

metodologis dalam suatu penelitian tentang sebuah gejala sosial. Triangulasi sangat dibutuhkan di karenakan setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri. Menurut Denzin, terdapat empat tipe triangulasi yaitu, triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi teori dan triangulasi teknik metodologis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik triangulasi yaitu triangulasi data, yang mana peneliti didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu sumber data dalam penelitian.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi enam :

BAB I : Pendahuluan

Dalam penelitian ini memuat latar belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Teori Dan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian Teori Berisi tentang pengertian model pembelajaran, pembahasan seputar model pembelajaran *Advance Organizer*, pembahasan tentang prestasi belajar peserta didik dan yang berkaitan dengan judul penelitian.

²⁰ Ibid.,8

Hasil Penelitian Terdahulu, Berisi judul yang sama yang pernah diteliti oleh orang selain peneliti, sebagai pembanding dan tolak ukur penelitian.

BAB III : Deskripsi Data

Didalamnya berisi dekripsi data umum yaitu sejarah, visi misi madrasah Tsanawiyah, sarana prasarana, data pendidik, data peserta didik. Dekripsi data khusus berisi wawancara tentang implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo , prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, dan implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

BAB IV : Analisis Data

Yaitu membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, hasil dari implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Ponorogo.

BAB V : Penutup

Penutup merupakan didalamnya berisi kesimpulan, dan juga saran.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN
TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Advance Organizer*

Pengertian Implementasi menurut KBBI adalah penerapan ide, konsep atau sebuah inovasi dalam bentuk tindakan praktis yang berdampak kepada sebuah perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap. Implementasi dilakukan setelah perencanaan system sudah clear.

Pengertian model pembelajaran menurut Arends dalam jurnal yang di tulis oleh Fauza Djalal adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan sebuah pembelajaran dikelas atau sebuah pembelajaran dengan tutorial. Model pembelajaran adalah sebuah pola konseptual dalam sebuah organisasi pengalaman yang digambarkan menjadi prosedur yang sistematis supaya tercapai sebuah tujuan pembelajaran.²¹

Dalam menciptakan sebuah model pembelajaran *Advance Organizer* ini, perhatian utama David Ausubel (psikolog pendidikan) adalah membantu pendidik dalam mengelola dan mentransfer berbagai macam informasi sebermanfaat mungkin dan seefisien mungkin. Dia percaya bahwa pemerolehan informasi merupakan tujuan pendidikan

²¹ Ibid.,

yang abash dan bahwa teori-teori tertentu dapat membimbing pendidik dalam tugas mereka daalm mentransmisi beragam informasi kepada peserta didiknya. Pendirian model pembelajaran *Advance Organizer* Ausubel fokus dalam situasi-situasi dimana pendidik berperan sebagai pengelola materi pelajaran dan menyajikan materi melalui ceramah, membaca, dan penyediaan tugas pada pembelajar dalam memadukan apa yang telah dipelajari. Dalam pendekatannya, pendidik bertanggung jawab dalam mengelola dan mempresentasikan apa yang di pelajari. Sedangkan peran utama pembelajar adalah menguasai gagasan dan informasi. Sementara pendekatan-pendekatan induktif dapat menuntun peserta didik menemukan kembali komsep-konsep, maka *Advance Organizer* menyediakan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pada peserta didik secara langsung. Dalam istilah Indonesia, *Advance Organizer* di maknai bermacam-macam: pengaturan awal, pembangkit motivasi, dan lain-lain). Menariknya, Ausubel percaya bahwa peserta didik harus menjadi konstruktor pengetahuan yang aktif, hanya saja arah tujuannya adalah mengajarkan mereka metalevel disiplin dan metakognisi untuk merespon pengajaran secara produktif, dari pada mengawali pengajaran dengan dunia persepsi mereka dan membimbing mereka untuk menginduksikan struktur-struktur.

Model Pembelajaran *Advance Organizer* adalah sebuah model pembelajaran yang di rancang untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik atau pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran dan

tentang bagaimana mengelola, memperjelas dan memelihara pengetahuan yang mereka miliki secara baik. Ausubel menyatakan dalam model pembelajaran *Advance Organizer* bahwasanya salah satu factor yang menentukan apakah materi baru akan bermanfaat atau tidak dan bagaimana pengetahuan yang baru itu dapat dan diperoleh kemudian dipertahankan dengan baik maka didalam diri seseorang.²²

Tabel 2.1 : Tabel tentang tahapan *Advance Organizer*

Tahap Pertama :	Tahap Kedua :
Presentasi Advance Organizer	Presentasi Tugas atau Materi Pembelajaran
Mengkalrifikasi tujuan-tujuan pelajaran	Menyajikan materi.
Menyajikan organizer :-	Mempertahankan perhatian.
Mengidentifikasi karakteristik-	Memperjelas pengolahan menjadi.
Karakteristik konklusif-	Memperjelas aturan materi
Memberi contoh-contoh.-	Pembelajaran yang masuk akal.
Menyajikan konteks.-	
Mengulang.	
Mendorong kesadaran pengetahuan	
Dan pengalaman peserta didik.	
Tahap Ketiga:	
Memperkuat Penglohana Kognitif	
Menggunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integrative.	
Menganjurkan pembelajaran resepsi aktif.	
Membangkitkan pendekatan kritis pada mata pelajaran. Mengklarifikasi.	

²² Bruce Joyce dkk, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 281

Model *Advance Organizer* memiliki 3 tahap kegiatan yaitu, presentasi *Advance Organizer*, presentasi tugas atau materi pembelajaran, memperkuat pengolahan kognitif.

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapannya yaitu *pertama* terdiri dari tiga aktivitas; mengklarifikasi tujuan-tujuan pembelajaran, menyajikan *Advance Organizer*, dan mendorong kesadaran pengetahuan yang relevan. Tahapan *kedua* yaitu mempresentasikan materi pembelajaran dalam bentuk ceramah, diskusi, film, eksperimentasi atau membaca. Selama presentasi, pengolahan materi pembelajaran perlu diberikan dengan jelas pada siswa sehingga mereka memiliki seluruh indera petunjuk dan dapat memahami materi dengan baik. Tahapan *ketiga* adalah melabuhkan materi pembelajaran baru ke dalam struktur kognitif peserta didik dengan memperkuat kognitif peserta didik.²³

Organizer yang paling efektif adalah organizer yang menggunakan konsep-konsep, ketentuan-ketentuan, dan rancangan-rancangan yang sudah akrab dengan pembelajar, seperti ilustrasi-ilustrasi dan analogi-analogi yang sesuai dengan peserta didik. Ada dua jenis *Advance Organizer* yaitu ekspositori dan komparatif:

- a. Organizer Ekspositori (*expository organizer*) menjadi konsep dasar pada tingkat abstraksi tertinggi atau mungkin beberapa konsep yang lebih kecil. Organizer ini mempresentasikan perancah

²³ Ibid.,

ideasional untuk materi-materi yang *asing* atau *tidak biasa*. Maka dari itu, misalnya konsep dasar ekonomi harus di sajikan terlebih dahulu sebelum kajian tentang kondisi ekonomi suatu kota.

- b. Organizer Komparatif (*comparative organizer*) biasanya di terapkan pada materi biasa. Organizer-organizer ini di rancang untuk membedakan antara konsep baru dan konsep lama untuk menghindari kebingungan yang di sebabkan oleh kesamaan antar keduanya

Pada dasarnya, Ausubel memberikan kita metode dalam meningkatkan tidak hanya presentasi, tetapi juga kemampuan peserta didik untuk belajar dari presentasi tersebut. Semakin sering kita melatih peserta didik untuk aktif, mencari pengolahan gagasan, mendamaikan informasi dengan gagasan tersebut, dan membuat *organizer* sendiri (melibatkan diri dalam aktivitas induktif selama membaca dan menonton) semakin besar potensi peserta didik dalam mencari manfaat dari presentasi tersebut.²⁴

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah rangkaian sebuah kegiatan jiwa raga dari seseorang yang telah dilakukan dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan seseorang untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang

²⁴ Bruce Joyce,dkk, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 281

menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor para peserta didik yang telah di sampaikan dalam hasil akhir atau biasa di sampaikan dengan raport.²⁵ Prestasi belajar juga bisa dimaksudkan sebagai proses kegiatan yang di lakukan oleh seseorang yang menghasilkan sebuah perubahan perilaku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dari peserta didik itu sendiri.²⁶ Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Muhibbin syah mengatakan dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, dibuku tersebut dikemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

- a. Faktor internal (faktor didalam diri peserta didik), adalah kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu keadaan lingkungan peserta ditempatnya tinggal.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode dan model pembelajaran yang digunakan peserta didik demi melakukan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁷

Muhibbin syah juga mengatakan bahwasanya jenis dan indikator prestasi akan ditampilkan menggunakan tabel dibawah ini :

²⁵ Ahmad Syafi'i, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi" jurnal komunikasi pendidikan, volume 2, nomor 2, (2018):118

²⁶ Abd. Aziz Hsb, "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Disekolah" Jurnal Tarbiyah, volume 25, noomor 2,(2018):8

²⁷ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", Jurnal Kependidikan, vol. 1 No.1 (2013), 162.

Tabel 2.2: Prestasi Belajar Dan Indikator Prestasi Belajar

No	Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1.	Ranah Cipta (kognitif) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan • Dapat membandingkan • Dapat menghubungkan • Dapat menyebutkan • Dapat menunjukkan kembali • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengklarifikasi/memilah-milah • Dapat menghubungkan • Dapat menyimpulkan • Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip baru)
2.	Ranah rasa (Afektif) <ol style="list-style-type: none"> a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi (sikap menghargai) d. Internalisasi (pendalaman) e. Karakterisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingkari • Melembagakan atau meniadakan • Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Karsa (Psikomotor) <ol style="list-style-type: none"> a. keterampilan bergerak dan bertindak b. kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya • Mengucapkan • Membuat mimik dan gerakan jasmani

Sesuai dengan pendapat Muhibin syah tabel diatas, dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar dapat di lakukan dengan cara melakukan ujian atau tes (penilaian) atau evaluasi dengan cara memberikan tes secara tertulis maupun secara lisan materi yang sudah dipelajari selama 1 semester.²⁸

Bagi seorang peserta didik prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan selama ia melakukan pelajarannya. Maka dari itu salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah meraih prestasi belajar.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan buku-buku ataupun referensi yang relevan, peneliti juga tetap memperhatikan penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam kajian dlam penelitian tersebut. Peneliti melakukan hal tersebut supaya untuk menghindari persamaan ataupun pengulangan. Penelitian yang kami ambil sebagai pembanding adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ainun Mardhiah, “Penggunaan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom” Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (angka) atau jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui

²⁸Muhibbin syah, “*Psikologi belajar*” dalam, https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9734/2/T1_162012018_BAB%20II.pdf, (diakses pada tanggal 10 Juni 2023)

prosedur statistic atau disebut non matematis. Hasil penelitian menunjukkan gambaran umum dalam penerapan dari model pembelajaran *Advance Organizer* pada materi struktur atom. Sebelum diterapkan model pembelajaran *Advance Organizer* pada peserta didik, rata-rata kemampuan peserta didik diperoleh ketuntasan belajar sebesar 34,61%. Hasil setelah di terapkannya model pembelajaran *Advance Organizer* pada materi struktur atom, di peroleh ketuntasan belajar hingga 84,61%. Sehingga hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* pada materi struktur atom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 83,65 dan respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Advance Organizer* sangat baik yaitu sebesar 96,15%.²⁹

Persamaan antara penelitian pertama ini dan yang di lakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan bahwa adanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari segi jenis penelitiannya juga sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah; penelitian ini ingin mengetahui penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam peningkatan hasil belajar pada materi struktur atom. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah akan membahas

²⁹ Ainun Mardhiah, “Penggunaan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom” Lantanida Journal, Volume 4, Nomor 2 (2016):137-139

implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Penelitian oleh Jahratun Mika, Zainudin “Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) karena penelitian ini untuk mengatasi adanya masalah yang ada dalam kelas VII-A MTs Al-Huda Banjarmasin berkaitan dengan keaktifan dan ketuntasan hasil belajar peserta didik yang rendah dengan menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* pada materi ajar kalor. Pada penelitian disini ada 4 tahap yang pertama yaitu: *plan* (perencanaan), *action* (pelaksanaan) dan *observation* (pelaksanaan) dan *reflection* (refleksi). Hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan model pembelajaran *Advance Organizer* dapat dikatakan efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam materi ajar kalor di kelas VII-AMTs Al-Huda Banjarmasin, yang secara khusus didukung oleh: keterlaksanaan model pembelajaran *Advance Organizer (AO)*, ketuntasan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Advance Organizer (AO)*, keterampilan social peserta didik selama prose pembelajaran pada materi ajar kalor mengalami peningkatan, minat

siswa terhadap model pembelajaran *Advance Organizer (AO)* pada materi ajar kalor berkategori sangat berminat.³⁰

Persamaan antara penelitian pertama ini dan yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan bahwa adanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya adalah; penelitian ini ingin mengetahui penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam peningkatan hasil belajar. Dari jenis penelitiannya juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dari tempat penelitiannya juga berbeda penelitian ini dilakukan di MTs Al-Huda Banjarmasin. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah akan membahas Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Penelitian oleh Sri Rahayu, "Pengembangan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa". Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan studi lapangan dan studi empirik. Hasil penelitian mengatakan bahwa: Pengembangan model pembelajaran *Advance Organizer* pada pelajaran kimia pokok bahasan koloid dapat dilakukan dengan baik. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, deskripsi pembelajaran dan bahan ajar. Model pembelajaran *Advance*

³⁰Jahratun Mika, "Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fsika Volume 2 Nomor 3, (2014):222-232

Organizer terbukti efektif digunakan dalam materi koloid dinyatakan berhasil. Model pembelajaran *Advance Organizer* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar kelas dengan eksperimen dinyatakan berhasil dan sukses.³¹

Persamaan antara penelitian ketiga ini dan yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan bahwa adanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* di sekolah. Perbedaannya adalah; pengembangan model pembelajaran *Advance Organizer* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari jenis penelitiannya juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan dan studi empirik. Dari tempat penelitiannya juga berbeda. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah akan membahas Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4. Penelitian oleh Melati, “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model *Advance Organizer* Berlatar *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan” . Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk pendekatan deskriptif menggunakan teknik presentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus yang dilakukan secara rinci dari perencanaan,

³¹ Sri Rahayu, “*Pengembangan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*” Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Volume 4 Nomor 1 (2010):497-505

pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi-evaluasi. Hasil pengamatan oleh peneliti terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada indikator 1 dan 2 sudah mencapai indikator keberhasilan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Advance Organizer* berlatar NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Ambawang.³²

Persamaan antara penelitian keempat ini dan yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan bahwa adanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* di sekolah. Perbedaannya adalah: Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model *Advance Organizer* Berlatar *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. Dari jenis penelitiannya juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari tempat penelitiannya juga berbeda yang dilaksanakan di SMAN 1 Sungai Ambawang. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah akan membahas Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5. Penelitian ditulis oleh Nuri Shabania, "Pengaruh Pembelajaran Model *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Protista", Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. *Advance*

³² H.A. Melati, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model *Advance Organizer* Berlatar *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Larutan", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Halaman:619-628

organizer yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bermakna dapat berfungsi untuk memudahkan peserta didik mempelajari materi baru serta hubungannya dengan materi yang telah dipelajari pernyataan tersebut dikatakan oleh budiningsih. Hasil penelitian di peroleh dalam pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *Advance Organizer* terhadap hasil belajar biologi peserta didik padaa konsep Protista. Hasil tersebut diperoleh dan juga terbukti lebih tinggi disbanding dengan hasil belajar biologi tanpa menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer*. Pembelajaran biologi melalui model pembelajaran *Advance Organizer* juga memberikan dampak positif terhadap peserta didik pada aspek relevansi antar materi Protista dengan kehidupan sehari-hari.³³

Persamaan antara penelitian kelima ini dan yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan bahwa adanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* di sekolah. Perbedaannya adalah; Pengaruh Pembelajaran Model *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Protista. Dari jenis penelitiannya juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari tempat penelitiannya juga berbeda. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah akan

³³ Nuri Shabania, "*Pengaruh Pembelajaran Model Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konspe Protista*", Jurnal Of Center For Science Education, Volume 7, Nomor 01,(2015):71-76

membahas Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dinaungi oleh Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yang mana tingkat MTs dan MA nya disatukan menjadi kelas I-VI yang mendidik calon guru putra dan putri yang bernama Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah dan Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah. Pada tingkatan ini mata pelajaran umum sama dengan SMP dan SMA sedangkan untuk mata pelajaran agama sama dengan Madrasah Tsanawiyah. Namun untuk kelas II sampai kelas VI, seluruh mata pelajaran agama dan berbahasa arab, disampaikan/diajarkan oleh guru-guru dengan pengantar bahasa arab (tanpa terjemah bahasa indonesia). Setelah kelas III para santri boleh mengikuti ujian nasional MTs. Hal ini jangan dipahami, kelas tiga terminal kelas akhir dan setelah dapat ijazah negeri dianggap “TAMAT” selesai lalu pindah atau masuk ke sekolah – sekolah setingkat SLTA di luar. Madrasah Tsanawiyah Wali song Putri Ngabar ini, didirikan pada tahun 1985.³⁴

³⁴ Moh Bisri, *Diktat Pekan Perkenalan Khuitbatu-l-Iftitah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo* (Ngabar:Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar ,2020)

2. Visi, Misi dan dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Wali Songo

Putri Ngabar

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk bangsa dan bermasyarakat.³⁵

a. Visi

Mulia dalam Budi Pekerti # Unggul dalam Prestasi

Noble in Character # The best in achievement

الشرف في الأخلاق # والتفوق في الأناجاز

Indikator

- 1) Berfikir, bersikap, dan bertingkah laku mulia
- 2) Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah yang cantik dengan lingkungan yang asri, aman dan nyaman
- 3) Unggul dalam kebahasaan dan estetika;

³⁵ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah, data kurikulum Madrasah Tsanawiyah Wali Songo 2020

- 4) Unggul dalam IPTEK, etika, prestasi menata fikir, zikir, dan budaya.

b. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, MTs Wali Songo Putri mengembangkan misionis sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan berakhlakul karimah, dalam mengemban kehidupan secara islami;
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan efisien untuk mengembangkan potensi akademik (*syakilah*) sesuai bakat dan minat siswa;
- 3) Menciptakan system pembelajaran yang menyenangkan didalam lingkungan yang asri, bersih dan sehat.
- 4) Mengembangkan model pendidikan
 - a) *Tarbiyah*- pengajaran yang PAKEMI (pendidikan Aman kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami);³⁶
 - b) *Taklim*-pola berfikir cerdas dan kreatif, kerja verdas,pola sikap tekun dan tingkah laku karimah;³⁷
 - c) *Takdib*- pola seimbangdan sinergis antara Al-Quran, sunnah,dan budaya dalam kehidupan berbangsa.

³⁶ Ibid.,6

³⁷ Ibid.,6

- 5) Mengembangkan perilaku cinta ilmu, cinta tanah air, cinta alam dan lingkungan serta cinta perdamaian (Islam), sehingga tercapai dar-Al-Islam.
- 6) Membina mental siswa untuk mandiri, disiplin, peduli lingkungan, siap hidup berani menghadapi tantangan, untuk menggapai hasanah fid Dunnya, dan selamat di akhirat.

3. Tujuan Madrasah Tsanawiyah

Menyiapkan santri yang memiliki sejumlah keterampilan dan ilmu dasar dan menengah yang mencakup:

- a. Memiliki ketrampilan baca Al-Quran binnadhar fasih dan benar secara terprogram (kelas VII-IX);
- b. Memiliki keterampilan menerjemahkan, memahami, menafsirkan, al-qur'an dan hadits secara terprogram (tingkat tsanawiyah VII-IX)
- c. Memiliki keterampilan penguasaan menghafalkan al-qur'an (program pilihan untuk kelas VII-IX)
- d. Memiliki keterampilan penguasaan membaca kitab kuning (program pilihan untuk kelas VII-IX)
- e. Memiliki keterampilan bahasa arab dan inggris secara aktif dalam keseharian;
- f. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
- g. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan local dan global

- h. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- i. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- j. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- k. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- l. Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik local maupun global³⁸
- m. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, social, belajar, berprestasi, peduli akan kebersihan, penvemaran dilingkungannya.
- n. Berkepribadian mulia (berakhlakul karimah) pada makhluk dan lingkungan
- o. Dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

³⁸ Ibid.,6

- p. Dengan memiliki kemampuan hidup mandiri sesuai dengan ajaran kenabian dan kerasulan Muhammad SAW.³⁹

4. Sarana Prasarana

Dari data yang peneliti peroleh didapati bahwasanya sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar sangat memadai. Dari ruang kelas hingga fasilitas di peroleh peserta didik sangat memadai.⁴⁰

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar

Keadaan pendidik dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar adapun sebagai berikut:

- a. Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Bedasarkan latar belakang yang tersertifikasi dan bernomor NUPTK yaitu berjumlah 36 pendidik. Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo sekarang ini, mengusahakan para pendidiknya agar memiliki kemampuan professional. Sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal, dan prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.⁴¹

³⁹ Ibid.,6

⁴⁰ Dokumentasi sarana dan prasarana TMT-I 2022-2023 dikutip pada tanggal 04 Maret 2023

⁴¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah, data Analisis Guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo 2020

b. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Masing-masing peserta didik adalah sebagai subjek belajar, para peserta didik juga pasti memiliki karakter dan cara belajar yang berbeda. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi dari berbagai factor salah satunya adalah dari latar belakang masing-masing peserta didik. Maka dari itu, dapat melahirkan santri dari berbagai karakter dan mempengaruhi jalannya proses belajar. Jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

B. Deskripsi Data Khusus Deskripsi Data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Model pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dan berpengaruh didalam pembelajaran. Model pembelajaran *Advance Organizer* yaitu sebuah model pembelajaran yang pada prinsipnya para peserta didik diharapkan untuk mampu menyerap, mencerna, mengingat, dan kemudian dapat menjelaskan dan mengulang kembali didalam kegiatan sehari-harinya dan menerapkannya. Berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar, berikut hasil wawancara peneliti

Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, salah satunya adalah

model pembelajaran *Advance Organizer*, dituliskan dibawah ini pendapat dari pendidik dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Menurut saya, model pembelajaran *Advance Organizer* ini bagus. Dari rangkaian model pembelajaran tersebut, dapat diterapkan dengan baik di sini. Akan tetapi model pembelajaran disini tidak hanya ini saja yang diterapkan oleh pendidik, tapi sangat bagus juga model pembelajaran ini diterapkan disini. Saya lihat juga hampir rata-rata pendidik, pernah menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* ini. Insyaallah juga bisa banyak mendukung keberhasilan peserta didik dalam memenuhi materi.⁴²

Jadi, di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo model pembelajaran *Advance Organizer* ini sudah diterapkan oleh banyak pendidik. Pada keadaan ini pendidik sudah menerapkan model pembelajaran aktif demi menunjang keberhasilan dan prestasi peserta didik didalam melakukan pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran *Advance Organizer* baik dan cocok diterapkan kepada peserta didik.

Dalam model pembelajaran *Advance Organizer* sebelum menyajikan model pembelajaran *Advance Organizer*, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, karena pentingnya manfaat dari tujuan pembelajaran ini diketahui peserta didik, agar peserta didik mampu menyerap Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadzah Sita Pebriana dan ustadzah Faiq selaku guru PAI di Madrasah Tsanawiyah

⁴² Endang Sriani, *Wawancara*, Ponorogo 02 Juni 2023

Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, pendapat ustadzah Sita Pebriana yaitu bahwa diawal pembelajaran disampaikan tentang implementasi model pembelajaran *Advance Organizer*. Sesuai dengan hasil wawancara bersama penulis yaitu:

Memang posisi pendidik disini sangat penting ya, dalam pembelajaran. Pada penggunaan model pembelajaran yang saya gunakan, saya menekankan agar peserta didik disini lebih aktif, sehingga pendidik hanya perlu meluruskan isu-isu tertentu. Ini tahapan-tahapan pembelajaran yang saya gunakan dikelas yaitu pendidik masuk kelas kemudian menerapkan tahap *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir kemudian menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan peta konsep, kemudian pendidik menjelaskan materi, pendidik memberikan sebuah masalah untuk didiskusikan dan membagi kelompok, peserta didik kemudian menjelaskan atau memperpresentasikan hasil solusi dari masalah yang diberikan oleh pendidik didepan kelas. Kemudian tahap *ketiga*, pendidik mengajak peserta didik untuk refleksi berupa tanya jawab ataupun games kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama dan terakhir motivasi serta penutup.⁴³

Telah dijelaskan oleh ustadzah sita pebriana bahwa didalam penyampaianya sesuai wawancara di atas bahwasanya pendidik menyajikan *Advance Organizer*, tahap *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam sebagai pembukaan dan sapaan kepada peserta didik, cek kehadiran apabila ditemukan yang sedang absen, menuliskan judul materi yang akan diajarkan agar bisa menyambungkan dengan yang materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran

⁴³ Sita Pebriana, *Wawancara*, Ponorogo 28 Maret 2023

agar mempermudah komunikasi antar pendidik dan peserta didik yang dimaksudkan adalah mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri. Membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit dan menggunakan peta konsep, karena dengan penggunaan peta konsep akan membantu peserta didik mempelajari konsep-konsep pelajaran serta dapat mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan yang sedang dipelajari, sehingga terjadi proses pembelajaran yang bermakna. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan peta konsep, kemudian pendidik menjelaskan materi selagi menampilkan peta konsep, pendidik memberikan sebuah masalah untuk didiskusikan dan membagi kelompok fungsinya agar peserta didik dapat mencari solusi dari masalah tersebut, peserta didik kemudian menjelaskan atau mempresentasikan hasil solusi dari masalah yang diberikan oleh pendidik didepan kelas. Kemudian tahap *ketiga*, pendidik mengajak peserta didik untuk refleksi berupa tanya jawab untuk penguatan kognitif peserta didik ataupun games kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama dan terakhir motivasi penting karena banyak pesan-pesan yang bisa memotivasi dan menggerakkan hati peserta didik kemudian ditutup dengan salam. Selain itu usaha didalam tahap-tahap model pembelajaran *Advance Organizer* disini sangat bisa membuat para peserta didik

mengingat dan juga materi didalam fikiran peserta didik, dapat terintegrasi dengan baik.

Apabila model pembelajaran *Advance Organizer* ini konsisten digunakan dengan benar seperti ini, maka hasil belajar dan juga prestasi belajar siswa akan diatas target yang diharapkan oleh pendidik.

Sedangkan dari ustadzah Nuryani, S.Pd.I. dalam implementasinya model *Advance Organizer* didalam pembelajarannya yaitu:

Saya akan jelaskan tahap-tahap yang saya terapkan dikelas yaitu pada awal kegiatan pembelajaran pendidik menerapkan tahap *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir dengan menayangkan beberapa video pendek mengenai materi sebelumnya dan saya menanyakan mungkin materi ini pernah terjadi di dalam kehidupan peserta didik itu sendiri, kemudian menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan power point terkadang juga menggunakan video pendek, kemudian pendidik menjelaskan materi, pendidik memberikan sebuah pertanyaan terkait permasalahan dalam materi kemudian beberapa peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya tentang masalah seperti ini didepan kelas. Kemudian tahap *ketiga*, pendidik mengajak peserta didik untuk Tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama, pendidik memberikan penjelasan sedikit tentang kesimpulan dan tahap *keempat* motivasi serta penutup.⁴⁴

Pada wawancara tersebut diketahui bahwa pendidik pada saat pembelajaran menerapkan tahapan-tahapn berikut ini: tahap *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam pembuka dan

⁴⁴ Nuryani, *Wawancara*, Ponorogo 02 Juni 2023

sapaan, cek kehadiran untuk melacak kehadiran peserta didik dan juga dapat melihat progress peserta didik itu sendiri, agar memudahkan dalam menghidupkan pikiran peserta didik kemudian pendidik menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran yang mana bermanfaat untuk mengembangkan dan mengintegrasikan pikiran peserta didik dalam pembelajaran membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit agar peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran tidak terhambat karena tidak mengerti istilah-istilah yang dia tidak mengerti, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir dengan menayangkan beberapa video pendek mengenai materi sebelumnya hal ini dapat memantik pemikiran peserta didik agar dapat bekerja dengan maksimal. Pendidik juga menggunakan video pendek dimana video tersebut berperan penting dalam proses persepsi agar peserta benar-benar terangsang daya pikirnya dalam mengingat pengetahuan yang lama dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang baru. Ketika pendidik menayangkan video terkait pembelajaran, maka peserta didik fokus akan lebih fokus dan akan menambah minat belajar peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

Kemudian pendidik menanyakan mungkin materi ini pernah terjadi di dalam kehidupan peserta didik itu sendiri, hal ini akan mempermudah mengingat dan juga dalam penerapan pribadinya dalam perilaku sehari-harinya, untuk masuk ke dalam materi pendidik sebelumnya menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan.

Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan power point didalam kegiatan inti pembelajaran, pendidik memanfaatkan powerpoint untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Manfaat dari powerpoint sendiri agar mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga, peserta didik akan tertarik dengan slide per slide yang ditampilkan oleh power point tersebut, sehingga peserta didik dapat mengingat dengan baik. Program power point sendiri akan banyak membantu pendidik dalam penyampaian materinya. Power point bisa menjadi jurus ampuh bagi pendidik untuk mengkondisikan para peserta didik. Pendidik bisa menampilkan materi, dengan adanya power point ini pendidik dapat dibuat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu dengan power point pendidik bisa membuat kuiz dengan program ini, sehingga penguatan struktur kognitif peserta didik dapat maksimal dicapai. Kemudian pendidik menjelaskan materi, pendidik memberikan sebuah pertanyaan terkait permasalahan dalam materi kemudian beberapa peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya tentang masalah seperti ini didepan kelas. Kemudian tahap *ketiga*, pendidik mengajak peserta didik untuk Tanya jawab hal ini adalah salah satu upaya penguatan kognitif peserta didik setelah itu bisa diisikan diskusi antara pendidik dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama yang mana kesimpulan ini adalah point penting, pendidik memberikan penjelasan sedikit tentang

kesimpulan dan tahap *keempat* motivasi dari pendidik agar peserta didik selalu tergerak untuk belajar kemudian ditutup dengan salam.

Sedangkan dengan pendapat ustadzah Achida Faiqotul Himmah, S.Psi tahapan-tahapan dalam implementasinya model *Advance Organizer* didalam pembelajarannya yang di lakukan adalah :

Sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk memberikan materi dan juga memahami para peserta didik tentang materi pembelajaran, jadi tidak hanya sekedar mengajar saja. Maka pendidik melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya, kemudian menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan ceramah kemudian pendidik meminta peserta didik menghafalkan popint-point tentang materi, pendidik memberikan sebuah pertanyaan terkait permasalahan dalam materi kemudian beberapa peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya tentang masalah seperti ini didepan kelas. Kemudian tahap *ketiga*, pendidik mengajak peserta didik untuk Tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama, pendidik memberikan penjelasan sedikit tentang kesimpulan dan tahap *keempat* motivasi serta penutup.⁴⁵

Telah dijelaskan oleh ustadzah Achida Faiqotul Himmah, S.Psi bahwa didalam penyampaiannya sesuai wawancara di atas bahwasanya pendidik menyajikan *Advance Organizer*, tahap *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam sebagai pembukaan dan sapaan kepada peserta didik, cek kehadiran untuk kegiatan kontrolling

⁴⁵Achida Faiqotul Himmah, *Wawancara*, Ponorogo 27 Maret 2023

peserta didik, menuliskan judul materi yang akan diajarkan agar bisa menyambungkan dengan yang materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran agar mempermudah komunikasi antar pendidik dan peserta didik yang dimaksudkan adalah mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri. Membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit dan menggunakan peta konsep, karena dengan penggunaan peta konsep akan membantu peserta didik mempelajari konsep-konsep pelajaran serta dapat mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan yang sedang dipelajari, sehingga terjadi proses pembelajaran yang bermakna. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan cara ceramah, kemudian pendidik meminta peserta didik, pendidik memberikan sebuah masalah untuk didiskusikan dan membagi kelompok fungsinya agar peserta didik dapat mencari solusi dari masalah tersebut, peserta didik kemudian menjelaskan atau mempresentasikan hasil solusi dari masalah yang diberikan oleh pendidik didepan kelas. Kemudian tahap *ketiga*, pendidik mengajak peserta didik untuk refleksi berupa tanya jawab untuk penguatan kognitif peserta didik kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama dan terakhir motivasi penting karena banyak pesan-pesan yang bisa memotivasi dan menggerakkan hati peserta didik kemudian ditutup dengan salam. Selain itu usaha didalam tahap-tahap

model pembelajaran *Advance Organizer* disini sangat bisa membuat para peserta didik mengingat dan juga materi didalam pikiran peserta didik, dapat terintegrasi dengan baik.

Semua tahapan-tahapan pembelajaran diatas adalah upaya yang di lakukan pendidik agar membuat peserta didik untuk lebih mandiri dan peserta didik dapat menalar sesuatu masalah yang di temuinya di lingkungannya sendiri. Daya nalar peserta didik mampu mengembangkan dan menyambungkan setiap peristiwa dan memori yang telah peserta didik lalui dengan sebaik mungkin maka akan terjadi proses pembelajaran yang lebih kompeten.

C. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Usaha pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* adalah salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar pesert didik. Prestasi belajar sebagai ukuran seberapa banyak ilmu yang sudah di dapatkan oleh peserta didik. Dengan ini sangat perlunya prestasi belajar untuk mengetahui kualitas dan kuantitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar masih perlu ditingkatkan lagi. Sehingga adanya model pembelajaran *Advance Organizer* yang diterapkan disini, kami harapkan dapat menunjang pembelajaran dapat berjalan secara

optimal dan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan bagi pendidik dan juga peserta didik.⁴⁶

Sudah disampaikan diatas bahwasanya prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Putri Wali Songo Ngabar, perlu ditingkatkan demi tercapainya tujuan yang didambakan oleh pendidik dan juga peserta didik di Madrasah wali songo Putri Ngabar.

Senada dengan pendapat ustadzah Endang, Ustadzah Achida Faiqotul Himmah, S.Psi juga menyampaikan hal yang sama

Dalam pembelajaran di sekolah ini, ya berjalan seperti biasa, semua pendidik berusaha dengan maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, secara keseluruhan prestasi belajar memang perlu peningkatan setiap harinya. Jadi para pendidik akan mengusahakan bagaimana agar pembelajaran bisa lebih efektif dan menunjang pembelajaran peserta didik, agar mendapatkan prestasi yang memuaskan.⁴⁷

Dari pemaparan oleh pendidik diatas mengatakan bahwasanya pendidik itu sangat dianjurkan, bahkan sudah menjadi sebuah kewajiban seorang pendidik dalam upaya menyadarkan peserta didik dalam pembelajaran. Kedua pendidik mengakui sangat perlunya melakukan hal tersebut, salah satunya adalah memberikan motivasi kepada para peserta didik, supaya peserta didik mampu mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Pendapat dari ustadzah Nuryani, S.Pd.I mengenai prestasi peserta didik di Madrasah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

⁴⁶ Endang Sriani, *Wawancara*, Ponorogo 1 juni 2023

⁴⁷ Achida Faiqotul Himmah, *Wawancara*, Ponorogo 29 Maret 2023

Masih perlu di tingkatkan prestasi belajar peserta didik disini. Apalagi di dalam penerapannya di kehidupan sehari-harinya masih kurang, padahal harapannya pengetahuan itu akan diterapkan dikehidupannya sekarang ataupun di masa depan, yang mana nilai dari pengetahuan itu sendiri sangat penting. Sebenarnya peserta didik ini mampu dan bisa, tetapi mengapa pengetahuan ini hanya sekali lewat saja difikirkannya. Maka dari itu akan lebih baik apabila diperbaiki dari cara dan metode pendidik dalam penyampaiannya pada saat pembelajarannya. Jika peserta didik mampu untuk menyerap ilmu nya dengan baik, maka prestasinya pasti akan didapatakn dengan maksimal.

Dari penyampaian dari ustadzah Nuryani diatas diketahui bahwasanya penyerapan dan penerapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo putri masih kurang, dan perlu di tingkatkan. Karena diharapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran mampu di terapkan di kehidupannya sehari-hari oleh peserta didik. Apalagi Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri ini berada didalam lingkungan pondok pesantren dan juga materi yang di dapatkan akan sesuai untuk diterapkan dilingkungan pondok pesantren ini. Apabila kegiatan ini bisa dilakukan dengan optimal, maka tidak bisa dipungkiri bahwa prestasi dari setiap peserta didik akan meningkat seiring berjalannya waktu.

Dari pernyataan dari narasumber diketahui di Madrasah Wali Songo Putri Dalam Prestasi Belajarnya. Sebagai seorang pendidik sudah sepantasnya untuk melakukan sebuah upaya dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, memperbaiki dari beragam kekurangan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Efektifitas model pembelajaran dan metode yang digunakan akan mempengaruhi bagaimana penyerapan

ilmu dengan baik. di dalam penyampaian materi, masing-masing pendidik memiliki caranya masing-masing.

D. Deskripsi Data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Pendapat disampaikan oleh ustadzah Nuryani, S.Pd.I mengenai peningkatan setelah adanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Pastinya ada peningkatan, setelah penerapan model pembelajaran ini khususnya karena berangkat dari pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki peserta didik dan digabungkan dengan materi yang ada baik dari buku maupun sumber yang lain yang sesuai dengan syariat. Begitu pula dengan adanya video atau power point anak akan lebih konsentrasi atau tidak mengantuk. Dan pemilihan model ini sudah sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran hingga ke tahap akhirnya akan melekat di ingatan para peserta didik.⁴⁸

Pendapat dari ustadzah Sita Pebriana dan ustazah Achida Faiqotul Himmah, S.Psi, terkait Peningkatan prestasi belajar dalam penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* adalah hampir sama.

Sejauh ini dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Ponorogo ini prestasi belajar para peserta didik semakin meningkat, meskipun tidak langsung signifikan juga, tetapi rata-rata peserta didik meningkat dalam prestasi dan hasil belajarnya. Karena apa, model pembelajaran yang cocok dengan materi dan juga tujuan pembelajaran dan juga model pembelajaran yang aktif akan membuat fikiran peserta didik berkembang dan secara tidak disangka-sangka akan membuat para peserta didik

⁴⁸ Nuryani, *Wawancara*, Ponorogo 02 Juni 2023

bersemangat untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Antusias para peserta didik pada saat pembelajaran juga dampak daripada penggunaan model pembelajaran aktif ini, yaitu model pembelajaran *Advance Organizer* ini. Sehingga tidak dipungkiri juga prestasi peserta didik juga dapat naik dan juga proses pembelajaran terjadi dengan optimal.⁴⁹

Seorang pendidik, memanglah perlu mencocokkan apakah model pembelajaran yang ia gunakan adalah cocok atau tidak dengan para peserta didik yang ia hadapi. Seorang pendidik harus mampu memilih dan memilah model pembelajaran yang seperti apa yang bisa diterapkan dikelas yang para pendidik ampu dikelas.

Jika pendidik itu salah dalam menggunakan atau menerapkan model pembelajaran kelak akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Pada tahap inti pembelajaran pendidik dapat menerapkan cara yang berbeda, dan sudah di jelaskan di dalam tahap-tahap *Advance Organizer* di dalam inti penerapan model *Advance Organizer* dapat menggunakan dengan beberapa cara. Selain dengan model pembelajaran yang cocok, konsistensi pendidik dalam tetap melakukannya dengan tertib dan baik juga akan sangat membantu menstabilkan kondisi belajar para peserta didik. suasana yang kondusif akan sangat membantu dalam kelancaran pembelajaran juga.

Pendapat di sampaikan oleh peserta didik kelas VIII bernama Azria Farhana mengenai peningkatan setelah adanya penggunaan model

⁴⁹Achida Faiqotul Himmah dan Sita Pebriana , *Wawancara*, Ponorogo 29 Maret 2023

pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Apabila pendidik mengisi materi dengan cara yang asyik dan menyenangkan, maka saya akan suka dan tidak mengantuk. Saya suka kalau satu kelas ramai dan saling memberikan pendapat, maka kelas akan menjadi hidup. Semua yang ada dikelas akan memperhatikan penjelasan dari pendidik, dan tentunya apabila disampaikan dengan cara yang menarik akan mudah memahaminya dan mudah untuk kami presentasi dengan menggunakan bahasa kami sendiri. Tentunya dengan pemahaman kami yang baik, nilai rapor kami juga membaik. Dengan pendidik memberikan tugas kepada kami dikelas, maka kami akan belajar untuk menyelesaikannya dengan mandiri. Dan pendidik harus percaya diri dalam menyampaikan agar peserta didik tidak ragu dalam menerima pelajaran atau materi.⁵⁰

Dari pernyataan dari peserta didik kelas VIII bernama Azria Farhana diatas, maka diketahui bahwasanya model *Advance Organizer* ini sangat efektif. Pentingnya penyampaian pendidik harus lebih menarik maka fokus peserta didik tidak akan kemana-mana dan tentunya dengan pembelajaran yang menarik, peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan juga peserta didik. Yang tidak kalah penting, pendidik harus percaya diri, yang dimaksudkan ini adalah pendidik harus benar-benar menguasai materi yang akan ia berikan atau sampaikan sehingga peserta didik tidak akan ragu dalam menerima ilmu yang disampaikan.

Penggunaan model pembelajaran aktif disini, sangat mempengaruhi cara belajar peserta didik, daripada penggunaan model pembelajaran klasik yang biasa dilakukan. Dengan pernyataan diatas maka model pembelajaran *Advance Organizer* dapat digunakan untuk

⁵⁰ Azria Farhana, *Wawancara*, Ponorogo 02 Juni 2023

meningkatkan prestasi belajar para peserta didik di Madrasah Tsanawiyah
Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada Tahun Pelajaran 2022-2023

Pada dasarnya dalam sebuah pembelajaran dimana kegiatan ini melibatkan antara pendidik dan peserta didik harus diatur bagaimana interaksi tersebut dilakukan. Kegiatan dalam pembelajaran akan terasa menyenangkan dan juga tidak membosankan apabila pendidik dapat mengatur kondisi pada saat pembelajaran berlangsung. Berguna atau tidaknya sebuah materi, itu tergantung pada persiapan peserta didik dalam menerima materi dan juga pada persiapan seorang pendidik, apakah dapat mengolah materi dengan baik daripada hanya sekedar menyampaikan presentasi materi saja. Apabila seorang peserta didik melakukan persiapan yang tepat, dan apabila seorang pendidik dapat mengelola materi dengan solid, maka pembelajaran yang baik pun akan muncul.⁵¹

Dalam hal tersebut, maka seorang pendidik diharuskan untuk mengaktifkan pikiran para peserta didik. Maka dari itu adanya model pembelajaran *Advance Organizer* ini menyediakan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang akan sangat membantu peserta didik agar dapat terjadi

⁵¹Bruce Joyce, dkk, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 282

kondisi belajar yang efektif, menyenangkan, serta pikiran peserta didik dapat mengolah materi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat di lihat bahwa implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah sebagai berikut:

pertama, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas *mufrodhat-mufrodhat* atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi yang lalu dengan menayangkan beberapa video pendek, atau dengan memberikan analogi-analogi tentang pelajaran mengenai materi sebelumnya bisa juga dengan menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik sehari-hari dan saya menanyakan mungkin materi ini pernah terjadi di dalam kehidupan peserta didik itu sendiri, ini bertujuan agar mempersiapkan diri peserta didik agar peserta siap untuk mengolah materi baru yang akan di sampaikan oleh pendidik. Pendidik kemudian menyambungkannya dengan materi yang akan di ajarkan. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan power point, bisa juga menggunakan video pendek, ceramah ataupun menyajikan peta konsep disamping kegiatan penyajian ini kemudian pendidik menjelaskan materi. Pendidik memberikan sebuah pertanyaan terkait permasalahan dalam materi kemudian beberapa peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya bisa dengan diskusi tentang masalah seperti ini didepan kelas (presentasi). Kemudian tahap *ketiga*,

pendidik mengajak peserta didik untuk tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama, pendidik memberikan penjelasan sedikit tentang kesimpulan dan tahap *keempat* motivasi serta penutup.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada kesesuaian antara data tersebut dengan teori tentang penerapan *Advance Organizer* menurut Ausubel sebagai berikut: *pertama* terdiri dari tiga aktivitas; mengklarifikasi tujuan-tujuan pembelajaran, menyajikan *Advance Organizer*, dan mendorong kesadaran pengetahuan yang relevan. Tahapan *kedua* yaitu mempresentasikan materi pembelajaran dalam bentuk ceramah, diskusi, film, eksperimentasi atau membaca. Selama presentasi, pengolahan materi pembelajaran perlu diberikan dengan jelas pada peserta didik sehingga mereka memiliki seluruh indera petunjuk dan dapat memahami materi dengan baik. Tahapan *ketiga* adalah melabuhkan materi pembelajaran baru ke dalam struktur kognitif peserta didik dengan memperkuat kognitif peserta didik.

Hasil analisis di atas dapat diartikan bahwa, tahapan-tahapan dalam implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo di atas sesuai dengan teori Ausubel tentang penggunaan dan tahapan-tahapan model pembelajaran *Advance Organizer* yang ada dalam kajian teori pada bab II.

B. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada Tahun Pelajaran 2022-2023

Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah kurun waktu tertentu mendapatkan materi dari pendidik. Pentingnya prestasi belajar untuk mengukur seberapa banyak potensi yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik dapat menunjukkan berapa banyak pengetahuan yang dia dapatkan setelah melakukan studinya.

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti di lapangan berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah sebagai berikut: prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya penerapan ilmu serta pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari peserta didik ketika berada di sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu juga terkait tentang pemahaman materi pelajaran peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Kurangnya penerapan ilmu pengetahuan serta kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran dapat menjadi penghambat peserta didik dalam mendapatkan prestasi yang baik dan maksimal. Sedangkan, penerapan ilmu pengetahuan peserta didik termasuk dalam indikator prestasi belajar peserta didik. Maka dari itu,

peningkatan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri membutuhkan upaya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar tersebut.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada kesesuaian antara data tersebut dengan teori tentang teori faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah sebagai berikut: faktor internal yaitu mengenai kondisi jasmani dan rohani peserta didik, faktor eksternal yaitu mengenai lingkungan tempat tinggalnya peserta didik, dan faktor yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar mengenai upaya pendekatan oleh pendidik juga upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik.

Data tentang prestasi belajar di atas, berkaitan dengan kurangnya pemahaman serta penerapan peserta didik juga senada dengan teori tentang jenis-jenis prestasi belajar, yaitu yang *pertama* pada ranah cipta (*kognitif*) yang berisi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis dari jenis tersebut terdapat indikator-indikator, yaitu dapat menunjukkan, membandingkan, menghubungkan, menyebutkan, menunjukkan kembali, menjelaskan, mendefinisikan dengan lisannya sendiri, memberikan contoh, menggunakan secara tepat, menguraikan, mengklarifikasi atau memilah-milah, menghubungkan dan juga dapat menyimpulkan. Jenis yang *kedua* yaitu ranah rasa (*Afektif*) yang berisi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi dari hal

tersebut indikatornya adalah mengingkari, melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dalam perilaku sehari-hari. Jenis yang *ketiga* yaitu ranah karsa (*psikomotorik*) yang berisi tentang keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal indikator dari jenis ini yaitu dapat mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya, dapat mengucapkan, dapat membuat mimik dan gerakan jasmani.⁵² Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa aspek pemahaman peserat didik masuk pada ranah *kognitif*. Sedangkan, penerapan ilmu di kehidupan sehari-hari itu berada pada ranah *afektif*.

C. Analisis Data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Sebagaimana data yang telah peneliti dapatkan di lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo setelah dianalisis terlihat adanya kesesuaian dengan teori yang tertera pada bab II. Hal ini dapat dilihat penjelasannya dibawah ini:

⁵²Muhibbin syah, “*Psikologi Belajar*” dalam, https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9734/2/T1_162012018_BAB%20II.pdf, (diakses pada tanggal 10 Juni 2023)

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, menunjukkan bahwa model pembelajaran itu sangat penting dalam pelaksanaannya di sekolah ini, sebab dengan fungsi dari model pembelajaran maka akan tercapai apa yang dicita-citakan pendidik dan peserta didik. tetapi semua itu perlu proses perlu konsistensi agar seluruh komponen dalam organisasi dapat menjadikan proses pencapaian tujuan organisasi sebagai suatu bagian vital dalam pencapaian tujuan masing-masing agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo bisa berdampak positif dan efektif dalam penerapannya. Model pembelajaran tersebut ternyata dapat mendukung proses pembelajaran dan dapat memberikan *support* terhadap motivasi atau antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Model tersebut juga dapat menjadi sebuah sarana bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan bersama. Salah satu tujuan yang akan dicapai oleh pendidik dan peserta didik adalah meningkatnya prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Berikut adalah Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri di sini sudah terlaksana sebagai sebuah

penunjang pembelajaran yang mana model pembelajaran adalah termasuk salah satu faktor penunjang dari prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini pendidik adalah yang terpenting dalam perbaikan didalam faktor-faktor tersebut dari mulai memperhatikan jasmani rohani para peserta didik, memperhatikan bagaimana dia bersosialisasi dengan lingkungannya, darimana ia berasal apakah dari lingkungan yang baik ataupun tidak, sehingga pendidik mengetahui dengan pendekatan apa yang cocok dengan peserta didik, mungkin dari metode belajar atau model pembelajaran bagaimana yang cocok untuk diterapkan kepada peserta didik yang dia ajar. Semua pendidik diharapkan untuk bisa melakukan pendekatan yang baik seperti itu.

Bagi peserta didik, apa yang dilakukan guru tersebut akan menunjang peserta didik dalam mencapai tujuan dan dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik dan maksimal. Apabila pendidik menerapkan model pembelajaran yang baik dan benar maka akan sesuai dengan faktor terjadinya prestasi belajar dan juga indikator prestasi belajar. Sehingga dengan adanya implementasi tersebut, maka prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dapat meningkat.

Data di atas sesuai dengan teori tentang pendekatan belajar yang memaparkan yaitu: faktor pendekatan belajar mengenai upaya pendekatan oleh pendidik dan upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik. Penggunaan

model pembelajaran *Advance Organizer* adalah solusi yang tepat karena model pembelajaran ini adalah model pembelajaran aktif yang dapat menunjang peserta didik dalam pembelajaran sehingga tercapainya indikator-indikator prestasi belajar peserta didik. setelah di analisis maka bisa di katakan bahwasanya penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo terdapat kesesuaian dengan teori model pembelajaran *Advance Organizer* menurut Ausubel. Tahapan-tahapan implementasi tersebut adalah sebagai berikut: *pertama*, menyajikan *Advance Organizer* yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas istilah sulit. Tahapan yang *kedua*, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dalam bentuk ceramah, diskusi, film, eksperimentasi atau membaca memberikan pertanyaan terkait materi. Tahap *ketiga*, Tanya jawab dan diskusi, menarik kesimpulan, tahap *keempat* motivasi serta penutup.
2. Prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo masih kurang dari segi pemahaman dan penerapan materi pada perilaku peserta didik sehari-hari peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Hal ini sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari lapangan pada saat meneliti terkait dengan prestasi belajar di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

3. Implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo berdampak positif dan efektif bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta didik ketika pembelajaran berlangsung yang mana ketika peserta didik dapat menerima materi dengan hati yang senang, maka materi bisa terserap dengan baik dan optimal. Selain itu juga fokus peserta didik tidak terbagi, karena penyajian materi yang menarik dan juga tidak membosankan. Hal-hal tersebut akan berpengaruh positif dan sangat efektif terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023.

B. Saran

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat lebih dalam lagi menguasai dan menggali ilmu tentang model pembelajaran *Advance Organizer* di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Karena selain untuk *upgrading* ilmu pendidik perbaikan kompetensi pendidik, model pembelajaran *Advance Organizer* ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas dari lulusan Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.
2. Pendidik disarankan untuk dapat mengintrospeksi dirinya sendiri. Mengetahui seberapa potensi dirinya, sehingga mempermudah dalam menghadapi problem pada peserta didik. pendidik hendaknya senantiasa

meng *upgrade* diri agar kualitas pembelajaran dan juga kompetensinya semakin meningkat.

3. Bagi lembaga disarankan untuk memperhatikan pendidik apakah pendidik sudah memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Karena model pembelajaran yang pas dan cocok akan sangat berpengaruh positif terhadap peserta didik. Meskipun dalam proses sebelumnya sudah dikatakan memiliki hasil yang baik, akan tetapi perlu peningkatan kembali dalam hal implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* di sekolah ini agar lebih konsisten dan optimal. Sehingga berimplikasi pada mutu pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, dan Ivanovich. "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27.10 (2003).
- Alfiani, Ranti,"*Implementasi Model Pembelajaran Advance Organizer dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 bandar lampung*" Skripsi (Bandar Lampung UIN Raden Intan Lampung, 2019).
- Anufia, Budur, dan Thalha Alhamid. "*Instrumen Pengumpulan Data.*" (2019).
- Barlian, E. "*Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*". Sukabina press, Padang (2018)
- Bisri, Moh, *Diktat Pekan Perkenalan Khuitbatu-l-Iftitah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo* (Ngabar:Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar ,2020)
- Bruce Joyce,Marsha Weil,Emily Calhoun, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Djalal, Fauza "*Optimalisasi Pembelajaran melalui Pendekatan, Strategi, Model Pembelajaran*" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 02, No. 01 (2017)
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. *Wawancara*. UNJ PRESS. (2021).
- Hsb, Abd. Aziz,"*Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Disekolah*" *Jurnal Tarbiyah*, volume 25, noomor 2,2018).
- Ju'subaidi, "*Memahami Gejala Sosial Via Studi Kasus,*" *Cendekia*, 1 (Januari-Juni, 2006).
- KBBI,<https://kbbi.lektur.id/prestasi-belajar>, dikutip pada 05 Juni 2023
- Maesaroh, Siti,"*Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*", *Jurnal Kependidikan*, vol. 1 No.1 (2013).
- Mardhiah, Ainun, "*Penggunaan Model Pembelajaran Advance Organizer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom*" *Lantanida Journal*, Volume 4, Nomor 2 (2016).

- Melong, Lexy J., " *metodologi penelitian kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017).
- Melati, H.A., " *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model Advance Organizer Berlataar Numbered Heads Together (NHT) Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Larutan*", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan.
- Mika, Jahratun, " *Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*" Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fsika Volume 2 Nomor 3, (2014).
- Nuraini, Ririn, " *Dampak Pengembangan Self-Esteem (Harga Diri) dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di TKIT 2 Qurrota A'yun Ponorogo*", Thesis (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016).
- Rahayu, Sri, " *Pengembangan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hsil Belajar Siswa*" Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Volume 4 Nomor 1 (2010).
- Rosyid, Moh Zaiful, et al. *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara, 2019.
- Shabania, Nuri, " *Pengaruh Pembelajaran Model Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konspe Protista*", Jurnal Of Center For Science Education, Volume 7, Nomor 01,(2015).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Syafi'I, Ahmad, " *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*" jurnal komunikasi pendidikan, volume 2, nomor 2, (2018).
- Syah, Muhibbin, " *Psikologi Belajar*" dalam, https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9734/2/T1_162012018_BAB%20II.pdf, (diakses pada tanggal 10 Juni 2023)

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dinaungi oleh Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yang mana tingkat MTs dan MA nya disatukan menjadi kelas I-VI yang mendidik calon guru putra dan putri yang bernama Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah dan Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah. Pada tingkatan ini mata pelajaran umum sama dengan SMP dan SMA sedangkan untuk mata pelajaran agama sama dengan Madrasah Tsanawiyah. Namun untuk kelas II sampai kelas VI, seluruh mata pelajaran agama dan berbahasa arab, disampaikan/diajarkan oleh guru-guru dengan pengantar bahasa arab (tanpa terjemah bahasa indonesia). Setelah kelas III para santri boleh mengikuti ujian nasional MTs. Hal ini jangan dipahami, kelas tiga terminal kelas akhir dan setelah dapat ijazah negri dianggap “TAMAT” selesai lalu pindah atau masuk ke sekolah – sekolah setingkat SLTA di luar. Madrasah Tsanawiyah Wali song Putri Ngabar ini, didirikan pada tahun 1985.⁵³

6. Visi, Misi dan dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar

Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang beriman dan

⁵³ Moh Bisri, *Diktat Pekan Perkenalan Khuitbatu-l-Iftitah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo* (Ngabar:Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar ,2020)

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk bangsa dan bermasyarakat.

VISI

a. Mulia dalam Budi Pekerti # Unggul dalam Prestasi

b. Noble in Character # The best in achievement

والتفوق في الانجاز # الشرف في الاخلاق

INDIKATOR

- a. Berfikir, bersikap, dan bertingkah laku Mulia
- b. Terwujudnya MTs yang Cantik dengan Lingkungan yang Asri, Aman dan Nyaman
- c. Unggul dalam Kebahasaan dan Estetika;
- d. Unggul dalam IPTEK, Etika, Prestasi Menata fikir, zikir, dan budaya;

MISI

Untuk mencapai VISI tersebut, MTs Wali Songo Putri mengembangkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan berakhlakul karimah, dalam mengemban kehidupan secara Islami;
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi akademik (berfikir), spiritual (sikap tingkah laku mulia) maupun non akademik (*syakilah*) sesuai bakat dan minat siswa;

- c. Menciptakan sistem Pembelajaran yang menyenangkan di dalam lingkungan yang asri, bersih dan sehat.
- d. Mengembangkan model pendidikan
 - 1) *Tarbiyah*- pengajaran yang PAKEMI (pendidikan Aman Kreatif Efektif, Menyenangkan dan Islami);
 - 2) *Taklim* - pola berfikir cerdas dan kreatif, kerja cerdas, pola sikap tekun dan tingkah laku karimah;
 - 3) *Takdib* - pola seimbang dan sinergis antara Al-Qur'an, Sunnah, dan Budaya dalam kehidupan berbangsa.
- e. Mengembangkan perilaku cinta ilmu, cinta tanah air, cinta alam dan lingkungan serta cinta perdamaian (Islam), sehingga tercapai dar-Al Salam.
- f. Membina mental siswa untuk mandiri, disiplin, peduli lingkungan, siap hidup berani menghadapi tantangan, untuk menggapai hasanah fid Dunya, dan Selamat di akhirat.

TUJUAN MADRASAH

Menyiapkan santri yang memiliki sejumlah ketrampilan dan ilmu dasar dan menengah yang mencakup :

- a. Memiliki ketrampilan Baca Al-Qur'an Binnadhar Fasih dan Benar secara terprogram (KelasVII-IX);
- b. Memiliki ketrampilan menerjemahkan, memahami, menafsirkan, Al-Qur'an dan Al-Hadits secara terprogram (tingkat Tsanawiyah kelas VII-

IX)

- c. Memiliki ketrampilan penguasaan menghafalkan Al-Qur'an (program pilihan untuk kelas VII-IX)
- d. Memiliki Keterampilan penguasaan membaca kitab kuning (Program Pilihan kelas VII-IX)
- e. Memiliki ketrampilan Bahasa Arab dan Inggris secara aktif dalam keseharian;
- f. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di MTs Wali Songo Putri
- g. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global
- h. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- i. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- j. mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- k. menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang

mengatur operasional warga sekolah;

- l. meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global
- m. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, sosial, belajar, berprestasi, peduli akan kebersihan, pencemaran dilingkungannya.
- n. Berkepribadian Mulia (berakhlakul karimah) pada makhluk dan lingkungan
- o. Dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- p. Dengan memiliki kemampuan hidup mandiri sesuai dengan ajaran Kenabian dan Kerasulan Muhammad, SAW.

3. Sarana Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Gd. Alkautsar 1 (Ruang Kelas)	21	Baik
2.	Gd. Alkautsar 2 (Ruang Kelas)	21	Baik
3.	Ruang kantor guru	2	Baik
4.	Ruang kantor pengajaran	2	Baik
5.	Perpustakaan & Book Store	1	Baik
6.	Lab. Komputer	1	Baik

Tabel
3.1

7.	Lab. IPA	1	Baik
8.	Lab. IPS	1	Baik
9.	Ruang Panuji 6 & Ruang PSB	1	Baik
10.	Poskestren	1	Baik

4. Data Jumlah santri Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri 2023

Table 3.2

KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX	
VII A	25	VIII A	19	IX A	27
VII B	26	VIII B	25	IX B	27
VII C	26	VIII C	25	IX C	28
VII D	27	VIII D	24	IX D	25
VII E	26	VIII E	24	IX E	26
VII F	25	VIII F	22	IX F	26
VII G	26	VIII G	25	IX G	26
VII H	25	VIII H	21	IX H	25
VII I	24	VIII I	25	IX I	26
VII J	24				
TOTAL	254	TOTAL	210	TOTAL	236

5. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar

Table 3.3

No	NUPTK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat lahir	Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir
1	1739754655300062	Endang Sriani, S.Ag	P	Ponorogo	07-04- 1976	Sarjana (S1)
2	3655749650300062	Siti Saudah, S.Ag	P	Ponorogo	23-03- 1971	Sarjana (S1)
3	7535747650300053	Supi, S.Pd.I	P	Ponorogo	03-12- 1969	Sarjana (S1)
4	1034749650300033	Siti Unwanah, S.Ag	P	Ponorogo	02-07- 1971	Sarjana (S1)
5	2340751653300073	Nuryani, S.Ag	P	Ponorogo	08-10- 1973	Sarjana (S1)
6	0855754655300052	Anisah Sa'diyah, S.Ag	P	Ponorogo	23-05- 1976	Sarjana (S1)
7	0539763664300062	Sri Wahyuni, S.Ag	P	Ponorogo	28-03- 1974	Sarjana (S1)
8	2844753655300082	Lilik Ernawati, S.Ag	P	Ponorogo	12-05- 1975	Sarjana (S1)

9	7041755656300053	Lathifatul Kh, S.Ag	P	Ponorogo	09-07- 1977	Sarjana (S1)
10	6651754656300022	Sri Hartatik, S.HI	P	Ponorogo	19-03- 1976	Sarjana (S1)
11	7562754656300053	Siti Marfu'ah, S,HI	P	Ponorogo	30-12- 1976	Sarjana (S1)
12	4058755657300043	Siti Saudah, S.Ag	P	Ponorogo	26-07- 1977	Sarjana (S1)
13	7947757659300102	Siti Ngaisaroh, S.Pd.I	P	Ponorogo	15-06- 1979	Sarjana (S1)
14	9857757659300082	Hanik Atul Fadhilah, S.Pd.I	P	Ponorogo	25-05- 1979	Sarjana (S1)
15	1745751653300052	Sumiyatin, S.Pd.I	P	Ponorogo	13-04- 1973	Sarjana (S1)
16	9242756659300013	Nuryani, S.Pd.I	P	Ponorogo	10-09- 1978	Sarjana (S1)
17	8833758660300072	Rina Kusriani, S.Pd	P	Ponorogo	01-05- 1980	Sarjana (S1)
18	7843758660300062	Qurrotul A'yuningsih, S.Pd.I	P	Ponorogo	11-05- 1980	Sarjana (S1)
19	1833763664300082	Atina Hasanah, S.Pd.I	P	Tegal	01-05- 1985	Sarjana (S1)

20	8860762664300022	Fitri Hidayati, S.Sos.I	P	Ponorogo	28-05- 1984	Sarjana (S1)
21	9047764665300063	Lu'lu' Rosyidah, S.Pd.I	P	Nganjuk	15-07- 1986	Sarjana (S1)
22	7649454656300032	Muftiana Sarjanati, S.Ag	P	Ponorogo	17-03- 1976	Sarjana (S1)
23	0946757659300072	Jumiati, S.Pd.I	P	Ponorogo	14-06- 1979	Sarjana (S1)
24	2047758660300103	Alfi Mardiyah, S.HI	P	Ponorogo	15-07- 1980	Sarjana (S1)
25	20570597187001	Elok Nourma Dewi, S.Th.I	P	Batang	12-02- 1987	Sarjana (S1)
26	20510374188001	Siti Nurjanah, S.Pd.I	P	Ponorogo	15-12- 1988	Sarjana (S1)
27	20510374191006	Endang Tri Wahyuni,S.Pd.I	P	Ponorogo	25-12- 1991	Sarjana (S1)
28	20510374189001	Anita Rosalia W, S.Kom.I	P	Ponorogo	17-10- 1989	Sarjana (S1)
29	20510374193002	Erna Yuni Rahmawati,M.Pd	P	Ponorogo	19-06- 1993	Sarjana (S1)
30	20510374190005	Putri Agustina N, S.Pd.I	P	Ponorogo	06-08- 1990	Sarjana (S1)

31	20510374189002	Lilis Suryani,S.Kom.I	P	Ponorogo	11-05- 1989	Sarjana (S1)
32	8456766668210002	Reni Fathoni, S.Pd.I	P	Ponorogo	24-01- 1988	Sarjana (S1)
33	20510374188002	Endah Dwi Palupi, S.Pd	P	Ponorogo	30-06- 1989	Sarjana (S1)
34	20510374194002	Ihda Afifatun Nuha, S.Pd	P	Ponorogo	18-06- 1994	Sarjana (S1)
35	20510374198001	Zulfa Amalia Romadloni,S.Pd	P	Ponorogo	06-01- 1998	Sarjana (S1)
36	20510374197001	Cindy Ayu Kharisma,S.Pd	P	Ponorogo	05-10- 1997	Sarjana (S1)

TRANSKIP WAWANCARA



Hari/ tanggal : Jum'at, 02 Juni 2023
 Pukul : 10.43 – 11.08
 Tempat : Kantor Guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
 Narasumber : Endang Sriani, S.Ag (Kepala Madrasah Tsanawiyah)
 Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
 di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Apa saja yang harus dipersiapkan guru dalam mengajar?	Untuk mengajar pendidik memang harus perispaan yang matang, tidak hanya sekedar masuk kelas untuk memenuhi kewajiban, tetapi harus memiliki berbagai macam persiapan

		tidak keitinggalan yaitu penampilan juga harus diperhatikan. Yang paling utama adalah apa yang akan diberikan pendidik kepada peserta didiknya yaitu materinya, ilmu pengetahuannya juga perlu persiapan yang matang dan sebuah perangkat pembelajaran yang lengkap itu akan sangat mendukung seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran secara optimal dan sukses.
2.	Metode atau model pembelajaran yang seperti apa yang harus digunakan oleh guru?	Untuk metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik itu macam-macam, sesuai dengan materinya masing-masing. Sebisa mungkin pendidik itu bisa menggunakan model pembelajaran aktif yang menunjang pembelajaran peserta didik secara maksimal, seperti model <i>Advance Organizer</i> ini sudah banyak dari pendidik disini yang menerapkannya di sini.
3.	Menurut ibu, apakah model pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	Model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> yang diterapkan ini sudah bagus rangkaian model

	ini efektif digunakan dalam pembelajaran?	pembelajarannya juga saya rasa sudah baik. Saya kira model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> ini dapat membuat peserta didik agar lebih aktif, dan proses pembelajaran juga semakin efektif.
4.	Apa yang ibu harapkan dengan adanya penerapan model <i>Advance Organizer</i> ?	Saya berharap model pembelajaran ini bisa dimanfaatkan oleh para pendidik disini secara maksimal, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan sukses. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta dapat membuat peserta didik lebih fokus sehingga ilmu yang diserap juga lebih banyak.
5.	Bagaimana prestasi belajar peserta didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar?	Prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar masih perlu ditingkatkan lagi. Sehingga adanya model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> yang diterapkan disini, kami harapkan dapat menunjang pembelajaran dapat berjalan secara

		optimal dan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan bagi pendidik dan juga peserta didik.
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA



Hari/ tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
 Pukul : 10.36 – 10.58
 Tempat : Kantor Guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
 Narasumber : Sita Pebriana (Guru PAI)
 Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
 di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana pendidik menerapkan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di dalam kelas?	Tahapan-tahapan pembelajaran yang saya gunakan dikelas yaitu pendidik masuk kelas kemudian menerapkan tahap <i>pertama</i> , menyajikan <i>Advance Organizer</i> yang berisikan salam, cek

	<p>kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas <i>mufrodhat-mufrodhat</i> atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir kemudian menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan. Tahapan yang <i>kedua</i>, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan peta konsep, kemudian pendidik menjelaskan materi, pendidik memberikan sebuah masalah untuk didiskusikan dan membagi kelompok, peserta didik kemudian menjelaskan atau mempresentasikan hasil solusi dari masalah yang diberikan oleh pendidik didepan kelas. Kemudian tahap <i>ketiga</i>, pendidik mengajak peserta didik untuk refleksi berupa tanya jawab ataupun games kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama dan terakhir motivasi serta penutup.</p>
--	---

2.	Bagaimana pendidik menjelaskan materi-materi tugas pada saat pembelajaran?	Biasanya pendidik melakukan tanya jawab ataupun diskusi tentang sebuah masalah tertentu yang terkait dengan materi yang dibahas. Bisa juga dengan saling tukar menukar soal kemudian dijawab oleh peserta didik yang lain.
3.	Bagaimana cara pendidik untuk menguatkan organisasi kognitif peserta didik?	Dengan seringnya melakukan tanya jawab game ataupun refleksi setelah menyampaikan materi. Saya kira hal itu dapat dengan mudah untuk diterima dan diingat oleh peserta didik.
4.	Bagaimana prestasi belajar di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar?	Prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs Wali Songo Ngabar Putri masih perlu peningkatan, terkadang dari segi pemahaman dll masih ada yang perlu diperbaiki.
5.	Apakah setelah diterapkan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar	Yang pastinya setelah diterapkannya model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> prestasi belajar peserta didik ada peningkatan. Sedikit demi sedikit kami selalu

	Putri pretasi belajar peserta didik meningkat?	evaluasi terkait model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA



Hari/ tanggal : Senin, 27 Maret 2023
 Pukul : 09.15 – 10.00
 Tempat : Kantor Guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
 Narasumber : Achida Faiqotul Himmah, S.Psi (Guru PAI)
 Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
 di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana pendidik menerapkan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di dalam kelas?	tahapan-tahapan sebagai berikut <i>pertama</i> , menyajikan <i>Advance Organizer</i> yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran

	<p>membahas <i>mufrodhat-mufrodhat</i> atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya, kemudian menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan. Tahapan yang <i>kedua</i>, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan ceramah kemudian pendidik meminta peserta didik menghafalkan popint-point tentang materi, pendidik memberikan sebuah pertanyaan terkait permasalahan dalam materi kemudian beberapa peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya tentang masalah seperti ini didepan kelas. Kemudian tahap <i>ketiga</i>, pendidik mengajak peserta didik untuk Tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama, pendidik memberikan penjelasan sedikit tentang kesimpulan dan tahap <i>keempat</i> motivasi serta penutup</p>
--	--

2.	Bagaimana pendidik menjelaskan materi-materi tugas pada saat pembelajaran?	Pendidik memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik, kemudian soal akan dibahas bersama dan dievaluasi bersama dengan peserta didik.
3.	Bagaimana cara pendidik untuk menguatkan organisasi kognitif peserta didik?	Dengan seringnya melakukan pengulangan hafalan terhadap materi yang baru saja diterima dan oleh peserta didik sehingga materi akan melekat ketika berulang kali diucapkan.
4.	Bagaimana prestasi belajar di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar?	Dalam pembelajaran di sekolah ini, ya berjalan seperti biasa, semua pendidik berusaha dengan maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, secara keseluruhan prestasi belajar memang perlu peningkatan setiap harinya. Jadi para pendidik akan mengusahakan bagaimana agar pembelajaran bisa lebih efektif dan menunjang pembelajaran peserta

		didik, agar mendapatkan prestasi yang memuaskan.
5.	Apakah setelah diterapkan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Putri prestasi belajar peserta didik meningkat?	Sejauh ini dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Ponorogo ini prestasi belajar para peserta didik semakin meningkat, meskipun tidak langsung signifikan juga, tetapi rata-rata peserta didik meningkat dalam prestasi dan hasil belajarnya. Karena apa, model pembelajaran yang cocok dengan materi dan juga tujuan pembelajaran dan juga model pembelajaran yang aktif akan membuat fikiran peserta didik berkembang dan secara tidak disangka-sangka akan membuat para peserta didik bersemangat untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Anthusias para peserta didik pada saat

		<p>pembelajaran juga dampak daripada penggunaan model pembelajaran aktif ini, yaitu model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> ini. Sehingga tidak dipungkiri juga prestasi peserta didik juga dapat naik dan juga proses pembelajaran terjadi dengan optimal</p>
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA



Hari/ tanggal : Jum'at, 02 Juni 2023
 Pukul : 08.45 – 09.10
 Tempat : Kantor Guru Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
 Narasumber : Nuryani, S.Pd.I (Guru PAI)
 Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
 di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana pendidik menerapkan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di dalam kelas?	pada awal kegiatan pembelajaran pendidik menerapkan tahap <i>pertama</i> , menyajikan <i>Advance Organizer</i> yang berisikan salam, cek kehadiran, menuliskan judul,

	<p>menyampaikan tujuan pembelajaran membahas <i>mufrodhat-mufrodhat</i> atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi minggu terakhir dengan menayangkan beberapa video pendek mengenai materi sebelumnya dan saya menanyakan mungkin materi ini pernah terjadi di dalam kehidupan peserta didik itu sendiri, kemudian menyambungkannya dengan materi yg akan diajarkan. Tahapan yang <i>kedua</i>, yaitu menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan power point terkadang juga menggunakan video pendek, kemudian pendidik menjelaskan materi, pendidik memberikan sebuah pertanyaan terkait permasalahan dalam materi kemudian beberapa peserta didik diminta untuk memberikan tanggapannya tentang masalah seperti ini didepan kelas. Kemudian tahap <i>ketiga</i>, pendidik mengajak peserta didik untuk Tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama, pendidik</p>
--	---

		memberikan penjelasan sedikit tentang kesimpulan dan tahap <i>keempat</i> motivasi serta penutup.
2.	Bagaimana pendidik menjelaskan materi-materi tugas pada saat pembelajaran?	Bisa pendidik menayangkan video atau menayangkan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang peserta didik untuk berfikir dalam menyelesaikan atau menjawab pertanyaan tersebut. Yang berkaitan tentang materi yang sedang dibahas, setelah itu membagi kelompok untuk membahas materi dan mempresentasikan hasil diskusi peserta didik didepan kelas ataupun di bangku sendiri.
3.	Bagaimana cara pendidik untuk menguatkan organisasi kognitif peserta didik?	Pendidik memberikan kesempatan untuk saling bertanya jawab antara pendidik dengan peserta didik tentang materi. bisa juga pendidik membawa peserta didik ke lembaga yang bergerak pada bidang tertentu yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

4.	Bagaimana prestasi belajar di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar?	Masih perlu di tingkatkan prestasi belajar peserta didik disini. Apalagi di dalam penerapannya di kehidupan sehari-harinya masih kurang, padahal harapannya pengetahuan itu akan diterapkan dikehidupannya sekarang ataupun di masa depan, yang mana nilai dari pengetahuan itu sendiri sangat penting. Sebenarnya peserta didik ini mampu dan bisa, tetapi mengapa pengetahuan ini hanya sekali lewat saja difikirannya. Maka dari itu akan lebih baik apabila diperbaiki dari cara dan metode pendidik dalam penyampaiannya pada saat pembelajarannya. Jika peserta didik mampu untuk menyerap ilmu nya dengan baik, maka prestasinya pasti akan didapatakn dengan maksimal.
5.	Apakah setelah diterapkan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	Pastinya ada peningkatan, setelah penerapan model pembelajaran ini

<p>di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar Putri pretasi belajar peserta didik meningkat?</p>	<p>khususnya karena berangkat dari pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki peserta didik dan digabungkan dengan materi yang ada baik dari buku maupun sumber yang lain yang sesuai dengan syariat. Begitu pula dengan adanya video atau power point anak akan lebih konsentrasi atau tidak mengantuk. Dan pemilihan model ini sudah sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran hingga ke tahap akhirnya akan melekat di ingatan para peserta didik.</p>
---	--

TRANSKIP WAWANCARA



Hari/ tanggal : Jum'at, 02 Juni 2023
 Pukul : 11.00– 11.15
 Tempat : Ruang kelas Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
 Narasumber : Azria Farhana (Peserta Didik kelas VIII MTs)
 Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
 di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana sikap peserta didik ketika guru mempresentasikan	Saya memperhatikan apa yang di presentasikan oleh pendidik didepan kelas. Apabila ada yang

	panduan model pembelajaran <i>Advance Organizer?</i>	tidak saya ketahui maka saya akan bertanya kepada pendidik.
2.	Bagaimana kondisi belajar peserta didik setelah guru memberi tugas?	Para peserta didik akan sesegera mungkin untuk mengerjakan tugas dari pendidik, terkadang dengan diskusi dengan teman juga, jadi berjalan secara kondusif.
3.	Kesulitan apa yang anda peroleh ketika pembelajaran menggunakan model <i>Advance Organizer</i> ?	Terkadang merasa suasananya menjadi kaku dan lebih formal.
4.	Bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran <i>Advance Organizer?</i>	Peserta didik merasa senang karena tidak mudah merasa bosan, lebih fokus dan juga enjoy apabila ada game dan juga video ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu peserta didik mudah memahami dan juga mudah dalam mengingat.
5.	Apakah setelah diterapkan model <i>Adavance Organizer</i> peserta didik	Apabila pendidik mengisi materi dengan cara yang asyik dan

	akan lebih mudah dalam mencapai pemahaman ?	menyenangkan, maka saya akan suka dan tidak mengantuk. Saya suka kalau satu kelas ramai dan saling memberikan pendapat, maka kelas akan menjadi hidup. Semua yang ada dikelas akan memperhatikan penjelasan dari pendidik, dan tentunya apabila disampaikan dengan cara yang menarik akan mudah memahaminya dan mudah untuk kami presentasi dengan menggunakan bahasa kami sendiri. Tentunya dengan pemahaman kami yang baik, nilai rapor kami juga membaik. Dengan pendidik memberikan tugas kepada kami dikelas, maka kami akan belajar untuk menyelesaikannya dengan mandiri. Dan pendidik harus percaya diri dalam menyampaikan agar peserta didik tidak ragu dalam menerima pelajaran atau materi.
--	---	---

TRANSKIP WAWANCARA



Hari/ tanggal : Jum'at, 02 Juni 2023

Pukul : 11.00– 11.15

Tempat : Ruang kelas Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Narasumber : Ashilah Khaerunnisa (Peserta Didik kelas VIII MTs)

Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana sikap peserta didik ketika guru mempresentasikan panduan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> ?	Saya mendengarkan penjelasan yang di presentasikan oleh pendidik didepan kelas. Dan saya akan bertanya ketika ada yang saya kurang pahami.
2.	Bagaimana kondisi belajar peseta didik setelah guru memberi tugas?	Para peserta didik akan mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan dari pendidik, dengan diskusi juga mandiri.
3.	Kesulitan apa yang anda peroleh ketika pembelajaran menggunakan model <i>Advance Organizer</i> ?	Saya merasa harus belajar dengan keras.
4.	Bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> ?	Peserta didik merasa senang dan tidak bosan, dan kami menjadi lebih aktif. Maka dari itu peserta didik mudah memahami dan juga mudah dalam mengingat.
5.	Apakah setelah diterapkan model <i>Advance Organizer</i> peserta didik	Iya betul, apabila dengan cara mengajar yang seperti ini, maka

	akan lebih mudah dalam mencapai pemahaman ?	saya merasa lebih asyik dan lebih bisa memahami materi dengan baik.
--	---	---

TRANSKIP OBSERVASI



Hari/ tanggal : Kamis, 01 Juni 2023
 Pukul : 08.45
 Tempat : Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri
 Tema : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer*
 di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Transkrip Observasi	Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 juni 2023, implementasi model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri yaitu dengan tahapan
---------------------	---

	<p>salam, cek kehadiran, menuliskan judul, menyampaikan tujuan pembelajaran membahas <i>mufrodhat-mufrodhat</i> atau kata-kata sulit, mengingatkan peserta didik kepada materi yang lalu dengan menayangkan beberapa video pendek, atau dengan memberikan analogi-analogi tentang pelajaran mengenai materi sebelumnya. Pendidik kemudian menyambungkannya dengan materi yang akan di ajarkan. Menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pendidik menyajikannya dengan power point, bisa juga menggunakan video pendek, ceramah ataupun menyajikan peta konsep. Tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama, pendidik memberikan penjelasan sedikit tentang kesimpulan dan tahap <i>keempat</i> motivasi serta penutup</p>
<p>Tanggapan Pengamat</p>	<p>Dengan implementasi model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> peserta didik dapat dengan mudah untuk memahami pembelajaran. Karena tidak membosankan</p>

Transkrip Observasi	Dari hasil observasi terkait dengan prestasi belajar pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik agar semakin meningkat.
Tanggapan Pengamat	Pendidik perlu untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, agar prestasi belajar dapat dicapai

Transkrip Observasi	Hasil observasi tentang implementasi model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri. Ketika pendidik menyampaikan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> , peserta didik semakin banyak bertanya dan juga bisa melakukan praktek terkait dengan materi yang disampaikan.
Tanggapan Pengamat	Dengan hal tersebut maka implementasi model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id>/E-mail: iairm@iairmngabar.ac.id

Nomor : 108/4.062/Tby/K.B.3/II/2023

Lamp. : -

H a l : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar

di –

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Anzalna Rahmah Rusdila

N I M : 2019620101001

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian *"Implementasi Model Pembelajaran Advance Organizer dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023"*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 05 Februari 2023



Raina Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN.2104039102



YAYASAN PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF
 PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR (YPPW-PPWS NGABAR)
MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI

TERAKREDITASI : A | NSM : 121235020053 | NPSN : 20584916

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo Tlp : (0352) 311 206 Email : mtsputri@ppwalingo.id

SURAT KETERANGAN

No. 03/E.03/MTs/TMt-I/PPWS/VII/2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri menyatakan bahwa :

Nama : **Endang Sriani, S. Ag**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala MTs Wali Songo Putri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANZALNA RAHMAH RUSDILA**
 NIM : 2019620101001
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Yang Bersangkutan telah melakukan penelitian tentang **"Implementasi Model Pembelajaran Advance Organizer dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar menjadi maklum.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ponorogo, 06 Juli 2023

Kepala MTs Wali Songo Putri

Endang Sriani, S. Ag



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Suroso Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaimas@iaimngabar.ac.id

Nomor : 102/4.062/Tby/K.C.1/11/2023

Lamp. : -

H a l : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yang Terhormat

Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I.

di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan ridlo Allah SWT. selalu menyertai kita semua. Amin.

Selanjutnya Dekan Fakultas Tarbiyah memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing skripsi pada mahasiswa berikut :

N a m a : **Anzalna Rahmah Rusdila**

NIM : 2019620101001

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikianlah Surat Permohonan Bimbingan Skripsi ini kami buat dan sampaikan, atas kesediaanya dihaturkan banyak terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Ngabar, 05 Februari 2023



Satya Lili Nur Ajizah, M. Pd
 2404059102


NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR

 Jl. Sunan Kalijaga Ngabhar Simas Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
 Website: <http://saini-ngabhar.ac.id> E-mail: humas@iain-ngabhar.ac.id
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anzalna Rahmah Rusdila
 NIM : 2019620101001
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
 Judul Skripsi : Implementasi model pembelajaran Advance-
Organizer dalam meningkatkan prestasi Belajar
Peserta didik di kelas VIII MTs Walisongo Putri

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	29 Januari 2023	-Revisi proposal, metodologi,	
2.	08 Februari 2023	BAB I dan BAB III	
3.	03 Juni 2023	"	
4.	09 Juni 2023	BAB I - 4	
5.	19 Juni 2023	BAB I - 5	
	20/6 22	@@ Mmuharak	

Pembimbing I

Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd

Pembimbing II

Ririn Nuraini, M.Pd

Mahasiswa,

Anzalna Rahmah R.


NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR

 Jl. Sunan Kalijaga Ngabhar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
 Website: <https://sainm-ngabhar.ac.id/> E-mail: humas@unm-ngabhar.ac.id
LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

 Nama Mahasiswa : Anzaina Pahmah Rusdila

 NIM : 2019620101001

 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

 Judul Skripsi : Implementasi Model pembelajaran Advance -
Organizer dalam meningkatkan prestasi belajar
peserta didik dikelas VIII MIS Wali Songo putri

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Acc 29/01/2023
2	BAB I	
3	BAB II	08 Februari 2023
4	BAB III	
5	BAB IV	04 Juni 2023
6	BAB V	20 Juni 2023

Mahasiswa,


Anzaina Pahmah Rusdila

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.

Pembimbing II


Ririn Nuraini, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anzalna Rahmah Rusdila
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 19 April 2000
3. Alamat Rumah : Maguan, RT.03 RW.04 Giriwoyo,
Wonogiri, Jawa Tengah
4. Nomor HP : 085859213961
5. E-mail : rahmaanzalna1904@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

Pada tahun 2004 pernah belajar di PAS Faidurrohman Ngabar Siman Ponorogo selama 1 tahun, kemudian lanjut ke TA Al-Manaar Ngabar Siman Ponorogo pada tahun 2005-2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 4 Giriwoyo, Brak Lor Giriwoyo Wonogiri pada tahun 2006-2012, lanjut lagi ke SMP N 2 Baturetno, Baturetno Wonogiri pada 2013-2015, lalu bersekolah kembali di MA “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo pada tahun 2016-2019, pada tahun 2019-2023

melakukan pendidikan di IAIRM “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo.

2. Pendidikan Non Formal :

Pada tahun 2013- 2014 pernah menjadi anggota PMR SMP N 2 Baturetno Wonogiri, kemudian tahun 2014-2015 dilantik menjadi OSIS SMP N 2 Baturetno Wonogiri, di tahun 2016-2017 resmi menjadi anggota Teater WAKASANDINI Konsulat Ponorogo di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, di tahun 2018-2019 menjadi Pengurus Konsulat Ponorogo di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, pada tahun 2021-2022 menjadi Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (DEMA-F TARBIYAH) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Divisi Minat dan Bakat. Dan pada tahun 2022-2023 menjadi Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Divisi Kementrian Luar Negeri.

C. Karya Ilmiah

Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Ponorogo, 07 Juli 2023

Anzalna Rahmah Rusdila
NIM. 2019620101001